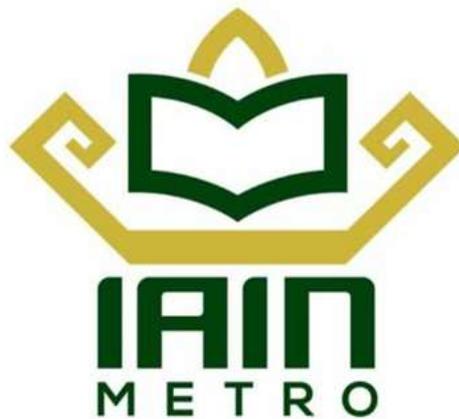


SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU
PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI
DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**RISTI NOVITASARI
NPM. 2003010056**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2024 M

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU
PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI
DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RISTI NOVITASARI
NPM. 2003010056

Pembimbing : Northa Idaman,M.M.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Risti Novitasari
NPM : 2003010056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 20 Mei 2024
Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT
SIGER 1 RATU PUAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GIRIMULYO
KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Nama : Risti Novitasari
NPM : 2003010056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 20 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1971/In-28.3/D/PP.00.9/06/2024

Skripsi dengan Judul: "ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" disusun oleh: Risti Novitasari. NPM: 2003010056, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 30 Mei 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Northa Idaman, M.M

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Dian Oktarina, M.M

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

**RISTI NOVITASARI
2003010056**

Tanaman Alpukat memiliki nama latin *Persea Americana Mil*, merupakan tanaman pohon berkayu yang tumbuh menahun. Alpukat merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki waktu panen kurang lebih enam bulan. Buah Alpukat merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan di iklim tropis dan subtropis. Alpukat berasal dari Amerika Tengah, yaitu Mexico, Peru dan Venezuela, dan telah menyebar luas ke berbagai negara sampai ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Alpukat Siger 1Ratu Puan yaitu Alpukat dengan vaerietas unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada di Desa Girimulyo.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat kombinasi. penelitian (Mix Method) adalah gabungan dua metode yaitu metode kualitatif untuk aspek non finansial dan metode kuantitatif untuk aspek finansial. untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, realiable, dan obyektif. Sumber data yang Diperoleh berupa sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis dan peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Girimulyo setelah adanya budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan.

Berdasarkan hasil penelitian budidaya Alpukat Siger 1 ratu puan ini sangat layak untuk dibudidayakan, selain rasanya yng lebih pulen juga berat buahnya dapat 100kg per pohon. Dalam hal ini Alpukat Siger 1 Ratu Puan dapat mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain rasanya yang lebih berkualitas harganya juga lebih mahal dari varitas lain karena dalam kelayakan bisnisnya sudah terjamin layak dalam semua aspek untuk dibudidayakan dan budidaya Alpukat Siger 1 Ratu puan ini sangat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Yang sebelumnya termasuk dalam kategori masyarakat pra sejahtera meningkat menjadi keluarga sejahtera.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risti novitasari
Npm : 2003010056
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro 20 Mei... 2024
Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
RBZA0ALX112453047
novitasari
NPM.2003010056

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ﴿٣﴾ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ
قَدْرًا ﴿٣﴾

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”

Q.S. Ath-Thalaq ayat 2-3

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat yang telah diberikan Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Marsilah dan Bapak Suradi yang dengan tulus hati dan penuh keikhlasan mendoakan, memberi kasih sayang, nasihat, motivasi, dan saran-saran terbaik.
2. Terimakasih kepada Dosen pembimbing akademik Ibu Yuyun Yunarti,S.Si.,M.Si yang telah membimbing dalam jalannya perkuliahan selama perkuliahan hingga di titik ini.
3. Terimakasih kepada Dosen pembimbing skripsi Bapak Northa Idhaman,M.M yang telah membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Terimakasih untuk teman-teman Isma, Aulia, Salsa, Ifa yang selalu membantu dalam suka maupun duka.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

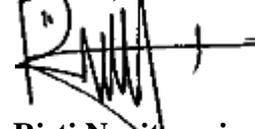
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, P.I.A, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Northa Idaman M.M, selaku Pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Peneliti, 27 Oktober 2023.



Risti Novitasari
NPM. 2003010056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kelayakan Bisnis.....	19
1. Pengertian Kelayakan Bisnis.....	19
2. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis	21
3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis.....	21
B. Budidaya Alpukat.....	25
1. Pengertian Budidaya.....	25
2. Tanaman Alpukat	26
C. Pendapatan Masyarakat.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	33

1. Jenis Penelitian	33
2. Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data	34
1. Sumber Data Primer	34
2. Sumber Data Sekunder	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Wawancara	36
2. Observasi	36
3. Dokumentasi.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis data.....	38
1. Kualitatif.....	38
2. Kuantitatif.....	41
3. Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Girimulyo	44
1. Desa Girimulyo	44
2. Visi misi desa girimulyo.....	48
3. Struktur Desa Girimulyo	50
4. Kondisi Geografis Desa Girimulyo	50
B. Hasil wawancara Kelayakan bisnis budidaya alpukat siger 1 ratu puan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat	52
1. Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat.....	52
2. Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan.....	53
3. Penjualan	57
C. Pembahasan Analisis Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	58
1. Aspek pasar dan pemasaran.....	59
2. Aspek Hukum.....	65
3. Aspek Lokasi dan Lingkungan.....	66
4. Aspek Sumber Daya Manusia	68

5. Aspek teknis dan produksi..... 69

6. Aspek Keuangan..... 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 76

B. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wilayah Penghasil Alpukat Terbanyak di Indonesia Tahun 2021.....	4
Tabel 1.2 Pendapatan 3 Tahun Terahir	6
Tabel 1.3 Perbedaan hasil panen Alpukat Mentega dan Siger 1 Ratu Puan	7
Tabel 1.4 Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3.1 Sumber Data Primer.....	35
Tabel 3.2 Lembar Observasi Kelayakan Bisnis	39
Tabel 4.1 Perbedaan hasil panen alpukat mentega dan Siger 1 Ratu Puan.....	55
Tabel 4.2 Hasil panen Budidaya Jagung	55
Tabel 4.3 Total biaya budidaya Alpukat 1 hektar	56
Tabel 4.4 Biaya Budidaya Jagung Dalam 1 Kali Tanam/ 1 Hektar	57
Tabel 4.5 Biaya Tenaga Kerja.....	57
Tabel 4.6 Perbedaan Harga Alpukat Siger Dan Mentega	61
Tabel 4.7 Aspek Pasar Dan Pemasaran.....	64
Tabel 4.8 Aspek Hukum	66
Tabel 4.9 Aspek Lokasi Dan Lingkungan.....	68
Tabel 4.10 Aspek Sumber Daya Manusia.....	69
Tabel 4.11 Aspek Teknis Dan Produksi.....	72
Tabel 4.12 Total biaya budidaya Alpukat 1 hektar	72
Tabel 4.13 Perbedaan pendapatan Alpukat mentega dan siger 1 Ratu Puan	73
Tabel 4.14 Biaya Budidaya Jagung Dalam 1 Kali Tanam/ 1 Hektar	74
Tabel 4.15 Biaya Tenaga Kerja.....	74
Tabel 4.16 Hasil panen Budidaya Jagung	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Lampung Timur Tahun 2024.....	50
Gambar 4.2 Rantai Distribusi Segmentasi Produk.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Observasi Kelayakan Bisnis
2. *Outline*
3. Alat Pengumpul Data
4. Dokumentasi Penelitian
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Reserch
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor usaha yang mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi global, didalam sektor pertanian tidak mengenal pemutusan hubungan kerja (PHK), sektor pertanian jika dikembangkan dengan baik dapat memberikan harapan dan menyediakan lapangan pekerjaan baru. Perkembangan desa merupakan suatu proses perubahan keadaan desa dari suatu keadaan ke keadaan yang lain dalam waktu yang berbeda. Perubahan keadaan tersebut biasanya didasarkan pada waktu yang berbeda dan untuk analisa ruang yang sama. Dalam hal ini pengertiannya dapat menyangkut suatu proses yang berjalan secara tidak alami, dengan campur tangan manusia yang mengatur arah perubahan keadaan tersebut. Dengan faktor-faktor fisik, sosial, ekonomi, politik dan budaya yang sangat komplek di daerah pedesaan, suatu proses perubahan alami dari waktu ke waktu daerah pedesaan dapat mengarah kepada keadaan yang mempunyai pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap kehidupan penduduknya. Pertanian adalah seluruh kegiatan manusia dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi

kesejahteraan masyarakat, yang mencakup usaha hulu, usaha tani, usaha hilir, dan usaha jasa penunjang.¹

Pendapatan merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam suatu waktu tertentu, yang erat kaitannya dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk mengatasi kemiskinan dalam masyarakat. Kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan tujuan dan peningkatan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dalam kehidupan dapat berperan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.²

Dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran warga negara perlu melakukan sebuah pembangunan dengan menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai indikator penting dalam mengukur keberhasilan suatu pembangunan. Sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas warga bermatapencarian di sektor pertanian. Namun sulitnya masyarakat di pedesaan dalam mengakses sumber-sumber ekonomi menyebabkan mereka dalam kondisi yang tertinggal dan terisolasi. Padahal kualitas hidup yang baik sangat berpengaruh terhadap kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Maka dari itu perlunya dilakukan

¹ “Muh. Ihsan Said Ahmad Ilham Thaif, ‘Pengaruh Hasil Budidaya Tanaman Kopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Mesakada Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang,’ Jurnal Econospix Volume 8 Nomor 2 Desember 8 (2020): 24.”

² “Nurul Inayah, I Ketut Kirya, I Wayan Suwendra, ‘pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sektor Formal’,e-journal (Volume 2 Tahun 2014), hlm 5.”

sebuah pembangunan di sektor pertanian sebagai langkah konkrit dalam mewujudkan Indonesia yang lebih adil dan merata.³

Tanaman Alpukat memiliki nama latin *Persea Americana Mill* dan merupakan tanaman pohon berkayu yang tumbuh menahun. Alpukat merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki waktu panen kurang lebih enam bulan. Buah Alpukat merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan di iklim tropis dan subtropis. Alpukat berasal dari Amerika Tengah, yaitu Mexico, Peru dan Venezuela, dan telah menyebar luas ke berbagai negara sampai ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Ada 3 kelompok besar species Alpukat yaitu kelompok Mexico, Indian Barat dan Guatemala. Ketiganya mempunyai perbedaan dalam ukuran buah, tekstur kulit buah, rasa, kandungan lemak, ketahanan terhadap penyakit dan penyimpanannya, serta daya adaptasinya terhadap lingkungan.⁴

Provinsi Lampung juga dikenal sebagai salah satu tempat produksi tanaman buah Alpukat terbanyak di Indonesia. Bukan hanya dari produksi Pisang dan Singkong namun juga produksi tanaman Buah Alpukat termasuk komoditi yang ada di Provinsi Lampung. Provinsi Lampung sendiri tercatat sebagai penghasil Buah Alpukat yang cukup tinggi yakni pada tahun 2021 tercatat 24.008 ton hasil panen Buah Alpukat di Provinsi Lampung. Dengan demikian Usaha Budidaya Alpukat ini diharapkan dapat memberikan

³ “Nano Prawoto. *Model Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi pada Masyarakat Dieng Di Provinsi Jawa Tengah)*. Jurnal Organisasi dan Manajemen. Vol 8, No 2. hlm 136.”

⁴ : “: <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-alpukat-di-indonesia-sebanyak-854331-ton-pada-2022>.”

pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru. Berikut tabel wilayah penghasil Alpukat terbanyak di Indonesia.⁵

Tabel 1.1
Wilayah Penghasil Alpukat Terbanyak di Indonesia Tahun 2021

Produksi Tanaman Buah-buahan 2021		
No	Provinsi	Alpukat (Ton)
1.	Jawa Timur	158581.00
2.	Jawa Barat	110046.00
3.	Sumatera Barat	84083.00
4.	Jawa Tengah	75707.00
5.	Aceh	44484.00
6.	Sumatera Utara	35378.00
7.	Nusa Tenggara Timur	34638.00
8.	Lampung	24008.00
9.	Sumatera Selatan	15927.00
10.	Di Yogyakarta	10931.00

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Khususnya di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang mayoritas masyarakatnya bekerja dengan mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama, di desa Girimulyo tanaman unggulan dalam pertanian ini yaitu budidaya Jagung

⁵ <https://www.bps.go.id/indicator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html>

dan untuk penghasilan tambahannya yaitu budidaya Alpukat, maka dari itu sehingga pertanian memberikan pengaruh yang besar bagi pendapatan masyarakat. Karena adanya keuntungan dan pengaruh besar yang didapat dari sektor pertanian membuat masyarakat yang hidup di desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur mengandalkan kehidupannya dalam bidang pertanian dan adapun komoditas pertanian yang berkembang di daerah tersebut adalah Jagung dan Alpukat. Usahatani Budidaya Alpukat di desa Girimulyo ditanam tumpang sari dengan budidaya jagung dimana pohon Alpukat ditanam diantara jagung sebanyak 200 batang dalam satu hektarnya, Alpukat sendiri merupakan usaha tani yang dapat dikembangkan sehingga kebutuhan pasar dapat dipenuhi dan mendatangkan keuntungan lebih bagi petani.

Keuntungan yang cukup besar dari Alpukat membuat masyarakat banyak yang berminat untuk mengembangkan Budidaya tanaman Alpukat disela-sela perkebunan jagung. Budidaya Alpukat sangat menguntungkan bagi masyarakat karena pendapatannya yang lebih menguntungkan dan Selain itu Budidaya tanaman Alpukat tergolong mudah.⁶ Sehingga banyak masyarakat di desa Girimulyo yang tertarik untuk Budidaya Alpukat demi untuk mendapatkan hasil yang lebih besar. Jumlah masyarakat Girimulyo yang membudidayakan Alpukat adalah 265 petani dengan lahan yang digunakan untuk Budidaya Alpukat sekitar 345 hektar di desa Girimulyo dan penanaman Pohon Alpukat itu 200 batang/ hektar.

⁶ Pra Survai kepada Bapak Parno, selaku Sekertaris Kelompok Tani Desa Girimulyo, Jum'at 08 Desember 2023.

Tabel 1.2
Pendapatan 3 Tahun Terakhir

Tahun	Pendapatan /Tahun	Pendapatan /Bulan
2021	Rp. 22,020,000	Rp. 1,835,000
2022	Rp. 25,980,000	Rp. 2.165.000
2023	Rp. 24,000,000	Rp. 2.000.000

Sumber: Keuangan Desa Girimulyo, 2023

Dari data pendapatan yang peneliti dapatkan tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2021, akan tetapi jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023 terdapat sedikit penurunan, penurunan ini disebabkan karena turunnya hasil panen dikarenakan iklim yang tidak stabil dan curah hujan yang tinggi mengakibatkan buah Alpukat menjadi rontok, sehingga hasil panen menurun drastis.⁷ Dengan pendapatan tersebut untuk biaya hidup sebulan dapat dikatakan kurang mampu untuk biaya hidup baik biaya hidup sehari-hari biaya pendidikan anak dan biaya-biaya lainnya. Berikut ini akan disampaikan data penjualan Buah Alpukat dari koperasi kelompok tani yang ada di desa Girimulyo.

⁷ Pra Survey Kepada Bapak Muhsin selaku keuangan Desa, Jum'at 08 Desember 2023.

Tabel 1.3
Perbedaan hasil panen Alpukat Mentega dan Siger 1 Ratu Puan

No	Jenis alpukat	Luas lahan	Jumlah pohon	Hasil perpohon	Harga perkilo
1.	Alpukat mentega	1hektar	200	50kg	Rp 15.000
2.	Alpukat siger 1	1hektar	200	100kg	Rp 20.000

Sumber: Kelompok Tani Desa Girimulyo, 2023

Data ini didapat dari kelompok Tani yang ada di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur dimana budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan lebih besar dari Alpukat mentega. Dari data ini dapat dilihat peluang sangat besar bagi warga desa untuk terus mengembangkan komoditi tanaman Alpukat Siger 1 Ratu Puan sebagai penghasilan tambahan.⁸

Penghasilan utama desa Girimulyo dalam bertani yaitu jagung yang dimana mempunyai kemungkinan gagal panen dan untuk penghasilan tambahan sendiri yaitu budidaya Alpukat dimana Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sendiri memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan karena mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada penghasilan utama sendiri. Beberapa faktor mendukung prospek Usahatani Alpukat Siger 1 Ratu Puan, termasuk kebutuhan pasar yang terus meningkat, harga yang stabil, dan permintaan yang cukup tinggi. Selain itu, Alpukat Siger 1 Ratu Puan juga memiliki siklus hidup yang lebih lama

⁸ Pra survey kepada Bapak Asmawi, selaku Ketua Kelompok Tani Desa Girimulyo, Jum'at 08 Desember 2023.

dibandingkan dengan beberapa jenis tanaman pangan lainnya, sehingga memberikan potensi pendapatan jangka panjang bagi petani.⁹ Tanaman Alpukat merupakan tanaman pohon berkayu yang tumbuh menahun. Alpukat Siger 1 Ratu Puan merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki waktu panen kurang lebih enam bulan. Buah Alpukat merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan di iklim tropis dan subtropis. Usaha ini juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dibanding dengan pendapatan utama budidaya jagung dan dapat menjadi sumber Pendapatan tambahan bagi Masyarakat Desa Girimulyo.

Alpukat siger 1 Ratu Puan merupakan sumber Genetik Lokal unggulan Lampung Timur dan menyebar pada tahun 2017. Alpukat Siger 1 Ratu Puan terdaftar pada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (Pusat PVTTP), Kementerian Pertanian, Nomor: 1666/PVL/2021 dengan nama Ratu Puan yang merupakan singkatan rangkaian tugas program unggulan agroforestry nasional. Oleh sebab itu masyarakat Desa mengembangkan Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan yang memiliki prospek Pendapatan yang menjanjikan.¹⁰

Banyaknya masyarakat yang belum melakukan Budidaya Tanaman Alpukat Siger 1 Ratu Puan sebagai penghasilan tambahan membuat peneliti yang berasal dari Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur tertarik untuk melakukan penelitian. Kemudian dari hasil

⁹ “Andajani, W., & Rahardjo, D. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani alpukat. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 4(2), 143-154.”

¹⁰ “Alpukat siger, Upaya Anto Abdul Mutholib kembangkan varietas unggulan lampung timur. www.mongabay.co.id/2022/02/18.”

pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa penanaman yang dilakukan oleh petani Alpukat Siger 1 Ratu Puan belum mempelajari secara mendalam terkait budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan yang baik dan benar dalam rangka menentukan layak atau tidaknya jenis Alpukat Siger 1 Ratu Puan tersebut dibudidayakan. Dengan memilih budidaya Alpukat yang unggul seperti jenis Alpukat siger 1 Ratu Puan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan hasil pendapatan masyarakat.

Alpukat Siger 1 Ratu Puan lebih unggul dan menguntungkan dibandingkan dengan Alpukat Mentega yang mayoritas dibudidayakan oleh petani Alpukat Desa Girimulyo ataupun jenis Alpukat lainnya. Banyak masyarakat yang masih belum tertarik untuk mengganti Pohon Alpukat varitas lain dengan Varitas unggulan yaitu Alpukat Siger 1 Ratu Puan, sehingga Alpukat masih banyak dijual dengan harga murah karena kualitasnya yang tidak bisa sampai super seperti Alpukat Siger 1 Ratu Puan.

Pada musim kemarau banyak pohon Alpukat Mentega yang kualitas rendah atau standar mati karena kekeringan karena kurangnya perawatan yang intens dalam Budidaya tersebut, berbeda halnya dengan Alpukat Siger 1 Ratu Puan yang cukup tahan dengan cuaca. Maka dari itu Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru untuk Masyarakat Desa karena Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini juga sangat mudah untuk di kembangkan dan hasil yang didapat lebih besar dari Alpukat Mentega. Dalam Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan di Desa ini diharapkan

agar dapat meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Girmulyo, mengembangkan Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan agar masyarakat dapat memiliki Pendapatan yang lebih untuk mencukupi semua kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai potensi Budidaya Tanaman Alpukat Siger 1 Ratu Puan yang berada di Desa Girmulyo, maka dalam hal ini penulis membuat skripsi dengan judul “**Analisis Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Girmulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan adalah: apakah Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan dapat dikatakan layak dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar perumusan permasalahan yang telah diuraikan menghasilkan tujuan yang diinginkan tercapai guna mendapatkan pengarah dan informasi yang tepat dan menggunakan perlengkapan analisis data, tujuannya ialah : Untuk menganalisis Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 dan Untuk menganalisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan di

Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penulisan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat dalam kelayakan bisnis Budidaya Alpukat, selain itu dapat mengetahui lebih dalam bahwa Alpukat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca mengenai kelayakan bisnis Budidaya Alpukat dan pengaruh pendapatan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan berisi uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Mukhammad Irfa Darrojat, Tahun 2022, “Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Jkf Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok”, Pada aspek hukum, pendirian usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok dikatakan layak karena usaha ini telah memiliki izin dari RT/RW dan masyarakat sekitar. Dan Pada Pada aspek hukum, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena potensi pasar yang cukup besar. Langkah yang

perlu diperhatikan adalah bagaimana menyusun marketing yang solid sehingga mengantisipasi persaingan dengan melakukan strategi promosi yang baik. Pada aspek teknis dan teknologis, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena teknis dan teknologi yang digunakan sudah dapat berjalan sampai saat ini dan memenuhi target produksi yang ditetapkan. Pada aspek manajemen dan organisasi, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena hingga sampai saat ini usaha ini tetap berjalan meskipun usaha ini masih terbatas dari segi pekerja dan organisasi. Namun meskipun demikian regulasi peternakan JKF Farm berjalan dengan baik sehingga pemilik mendapatkan keuntungan yang cukup memadai. Pada aspek ekonomi dan sosial, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena secara keseluruhan sudah menguntungkan dari berbagai pihak seperti karyawan dan masyarakat sekitar baik perubahan ekonomi karyawan dan bermanfaat bagi warga sekitar. Pada aspek lingkungan, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena dengan adanya usaha peternakan ini masyarakat tidak terganggu akan bau yang tidak sedap dari limbah peternakan dan tidak mencemari lingkungan sekitar. Pada aspek keuangan, usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm” dikatakan layak karena usaha ini didukung oleh profit/cost sebesar 6,94% yang artinya keuntungan bersih yang diperoleh peternak yaitu sebesar 6,94% dari biaya yang dikeluarkan. Kelayakan pendirian usaha peternakan ayam petelur ‘JKF Farm’ di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok tidak menentang

perintah Allah SWT agar menjaga alam lingkungan, mengajarkan manusia untuk bekerja serta taat kepada ulil amri atau pemimpin dan pembuat kebijakann.

2. Edwin Kawilarang, dll, Tahun 2022, “Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Alpukat Cipedak (Studi Kasus: Kelompok Tani Sejahtera Makmur Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan)” Hasil dari analisis dapat diketahui bahwa total rata-rata biaya produksi sebesar Rp 20.997.515/bulan. Kemudian didapatkan total rata-rata penerimaan adalah Rp 60.000.000/bulantanam sehingga pendapatan rata-rata yang didapatkan adalah sebesar Rp 39.002.485/bulan dan setiap anggota kelompok tani Sejahtera Makmur mendapat rata-rata pendapatan Rp 3.900.248/musim dengan luas lahan 1.000m. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari usahatani pembibitan alpukat Cipedak pada kelompok tani Sejahtera Makmur di Kelurahan Ciganjur layak untuk diusahakan berdasarkan aspek keuangan serta usaha ini menguntungkan. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa nilai R/C sebesar $2,85 > 1$, dengan interpretasi bahwa usahatani pembibitan alpukat Cipedak pada kelompok tani Sejahtera Makmur di Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Sedangkan Break Even Point atau titik impas pada usahatani pembibitan alpukat Cipedak berdasarkan perhitungan menghasilkan BEP Produksi sebesar 524,93 pcs, sedangkan untuk BEP Harga sebesar Rp13.998/pcs, maka usahatani pembibitan alpukat

Cipadakmemiliki nilai lebih dari titik impas, yakni mendapatkan keuntungan dan layak untuk diusahakan.

3. M Zuhral Anwari, dll, tahun 2021, ” Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Alpukat Di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, usahatani alpukat layak di usahakan dan dikembangkan secara finansial karena nilai NPV Rp 434.846.907($NPV > 0$) dan IRR bernilai 54,24% ($IRR >$ tingkat suku bunga yang berlaku) serta nilai Payback Period 4,3 yang berarti investasi awal akan dikembalikan dalam jangka waktu 4,3 tahun(<15 tahun). Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, setelah terjadi kenaikan biaya produksi pada usahatani alpukat sebesar 5,08%, penurunan produksi alpukat sebesar 7,6% dan penurunan harga jual sebesar 25% diperoleh nilai < 1 sehingga usahatani alpukat tetap layakdiusahakan dan tidak sensitive terhadap perubahan tersebut.
4. Subhan. A, Tahun 2021. “Pemberdayaan Budidaya Tanaman Alpukat Di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang” .Dengan hasil penelitian masyarakat sebagai petani yang memiliki pemahaman tentang pemberdayaan budidaya tanaman Alpukat dan ilmu tentang kewirausahaan, memotivasi menjadi petani yang terampil serta berwirausaha. Pada pelaksanaan pengabdian ini, akan memunculkan pelaku usaha ekonomi yang produktif dan bermanfaat dalam menambah pendapatan dan kebutuhan dalam rumah tangga masyarakatnya.

5. Aidil Fitra, Tahun 2013, “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur” Proses produksi Industri rumahan yang memproduksi makanan tradisional di Kecamatan Kampar Timur dilakukan secara sederhana, dan belum sesuai dengan standar produksi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Faktor pendukung industry rumahan yang memproduksi makanan tradisional adalah tingginya minat beli masyarakat serta mudahnya memasarkan produk industry rumahan di Kecamatan Kampar Timur, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat setempat, keinginan yang kuat dari masyarakat untuk meningkatkan pendapatan serta modal untuk memulai usaha industry rumahan. Sementara yang menjadi faktor penghambat dalam usaha industry rumahan adalah produk mudah rusak dan tidak tahan lama. Dengan faktor pendukung dan penghambat tersebut usaha industry rumahan telah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama masyarakat Kecamatan Kampar Timur. Usaha industry rumahan yang memproduksi makanan tradisional di Kecamatan Kampar Timur sudah sejalan dengan syari’at Islam karena tidak adanya hal yang melanggar dalam produksi dan penjualannya. Walaupun belum mempunyai izin usaha dan label halal. Dalam memproduksi produk rumahan yaitu makanan tradisional, bahan baku yang digunakan halal. dalam pembuatannya juga tidak ada yang menyimpang dari syari’at Islam. Dari segi penjualan tidak ditemukan unsur-unsur yang dilarang Islam dalam

jual beli, seperti riba dan gharar. Dan usaha ini telah meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Kampar Timur.

Tabel 1.4
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1.	Mukhammad Irfa Darrojat, Tahun 2022, “Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Jkf Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok” ¹¹ ,	Melihat kelayakan bisnis dalam usaha budidaya	Penelitian ini meneliti kelayakan usaha peternakan ayam petelur	Fokus terhadap kelayakan bisnis budidaya peternakan ayam petelur
2.	Edwin Kawilarang, Dll, Tahun 2022, “Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Alpukat Cipedak (Studi Kasus: Kelompok Tani Sejahtera Makmur Kelurahan Ciganjur Kecamatan	Melihat kelayakan usaha bisnis alpukat	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif saja	Berfokus kepada nilai nilai kelayakan bisnis alpukat

¹¹ “MUKHAMMAD IRFA DARROJAT, *Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Peternakan Ayam Petelur JKF FARM Desa Kalisari Kecamatan Cilongok*, 2022.”

	Jagakarsa Jakarta Selatan) ¹² ,			
3.	M Zuhral Anwari, Dll, Tahun 2021, ” Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Alpukat Di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur” ¹³ ,	Penelitian ini meneliti kelayakan usahatani alpukat	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif saja	Berfokus pada kelayakan usahatani alpukat
4.	Subhan. A, Tahun 2021. “Pemberdayaan Budidaya Tanaman Alpukat Di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang” ¹⁴ .	Melihat pemberdayaan budidaya tanaman alpukat di desa	Hanya fokus ke budidaya tanaman alpukat saja	Berfokus kepada pemberdayaan budidaya alpukat
5.	Aidil Fitra, Tahun 2013, “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha	Meningkatkan perekonomian masyarakat	Meneliti usaha rumahan	Berfokus kepada peningkatan

¹² “Edwin Kawilarang, dll, ‘Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Alpukat Cipedak (Studi Kasus: Kelompok Tani Sejahtera Makmur Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan)’,2022.”

¹³ “M Zuhral Anwari, dll,” Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Alpukat Di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur”,2021.”

¹⁴ “Subhan., ‘Pemberdayaan Budidaya Tanaman Alpukat Di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang,’ Krida Cendekia 01, no. 05 (2021): 15–21.”

	Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur ¹⁵ ,		(home industry)	ekonomi masyarakat
--	---	--	-----------------	--------------------

¹⁵ “Aidil Fitra, ‘*Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur.*’”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelayakan Bisnis

1. Pengertian Kelayakan Bisnis

Suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Meneliti secara sungguh- sungguh data dan informasi yang ada, kemudian diukur, dihitung dan dianalisis hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode-metode tertentu.

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Layak di sini di artikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankannya, tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas.

Adapun pengertian Bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud dalam perusahaan bisnis adalah keuntungan finansial. Perlu dilakukan studi kelayakan bisnis karena keuntungan yang diperoleh tidak hanya dalam bentuk finansial akan tetapi, juga nonfinansial. Jadi, dengan

dilakukannya studi kelayakan bisnis akan dapat memberikan gambaran apakah usaha atau bisnis yang diteliti layak atau tidak untuk di jalankan.

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya.

Hasil studi kelayakan usaha pada prinsipnya bisa digunakan antara lain untuk:

- a. Merintis usaha baru, misalnya membuka toko, membangun pabrik, mendirikan perusahaan jasa, membuka usaha dagang, dan lain sebagainya.
- b. Mengembangkan usaha yang sudah ada, misalnya untuk menambah kapasitas pabrik, memperluas skala usaha, mengganti peralatan atau mesin, menambah mesin baru, memperluas usaha, dan lain sebagainya.
- c. Memilih jenis usaha atau investasi atau proyek yang paling menguntungkan, misalnya pilihan usaha dagang, pilihan usaha barang atau jasa, pabrikasi atau perakitan, proyek A atau proyek B, dan lain sebagainya.¹

¹ “Dr. Kasmir, S.E.,M.M. Study Kelayakan Bisnis Edisi Revisi, (kencana: PRENADA MEDIA GROUB: 2003), hal 7-8.”

2. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Terdapat tiga manfaat yang ditimbulkan dari adanya studi kelayakan bisnis, yaitu:

- a. Manfaat finansial diperoleh oleh pelaku bisnis jika bisnis tersebut dirasakan menguntungkan dibandingkan dengan risiko yang akan dihadapi.²
- b. Manfaat ekonomi nasional, bisnis yang dijalankan tidak hanya menguntungkan secara ekonomis saja tetapi juga bermanfaat bagi peningkatan ekonomi Negara secara makro. Misalnya semakin banyaknya tenaga kerja yang dapat diserat, peningkatan devisa, membuka peluang investasi yang lain, peningkatan GNP, kontribusi pajak, dan sebagainya.
- c. Manfaat sosial, memberikan manfaat terutama bagi masyarakat disekitar lokasi bisnis tersebut dibangun. Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa manfaat dari studi kelayakan bisnis sangat penting dirasakan oleh berbagai pihak, terutama para pihak yang berkepentingan terhadap proyek atau usaha yang akan dijalankan. Hasil penelitian yang dianggap layak harus dapat dipertanggungjawabkan, agar tidak ada pihak yang dirugikan.

3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

Untuk membuat analisis studi kelayakan bisnis (SKB) tersebut menjadi lebih kuat maka perlu juga diperhatikan yaitu beberapa aspek yang tidak bisa dihilangkan dalam kajian kelayakan:

² “Agus Sucipto, Studi Kelayakan Bisnis (Malang: UIN Maliki press, 2011), 4.”

a. Aspek pasar dan pemasaran

Untuk menilai apakah perusahaan yang akan melakukan investasi ditinjau dari segi pasar dan pemasaran memiliki peluang pasar yang diinginkan atau tidak. Atau dengan kata lain seberapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar market share yang dikuasai oleh para pesaing ini. Kemudian bagaimana strategi pemasaran yang akan dijalankan, untuk menangkap peluang pasar yang ada. Dalam hal ini, untuk menentukan besarnya pasar nyata dan potensi pasar yang ada, maka perlu dilakukan riset pasar, baik dengan terjun langsung ke lapangan maupun dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Kemudian, setelah diketahui pasar nyata dan potensi pasar yang ada barulah disusun strategi pemasarannya.

b. Aspek Hukum

Bisnis sering kali mengalami kegagalan karena terbentur masalah hukum atau tidak memperoleh izin dari pemerintah setempat. Oleh karena itu, sebelum ide bisnis dilaksanakan, analisis secara mendalam terhadap aspek hukum harus dilakukan agar dikemudian hari bisnis hukum yang dilaksanakan tidak gagal karena terbentur permasalahan hukum dan perizinan. Aspek hukum merupakan aspek yang paling penting harus dikaji. Hal ini karena jika berdasarkan analisis pada aspek hukum sebuah ide bisnis sudah tidak layak maka

proses tersebut tidak perlu diteruskan dengan analisis pada aspek-aspek yang lainnya.

c. Aspek lokasi dan lingkungan

Aspek lokasi dan lingkungan menyangkut berbagai hal yang berhubungan dengan tempat yang akan di gunakan, lingkungan dan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan suatu usaha seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya. Keseimbangan ekosistem lingkungan harus selalu dijaga pada saat kerusakan lingkungan yang sudah terjadi maka mengembalikan kepada keseimbangan semula sangat sulit karena proses stabilitas lingkungan itu adalah memakan waktu yang sangat lama.

Perubahan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dalam masyarakat dapat menimbulkan gesekan antara masyarakat disekitar dengan pelaku bisnis, maupun diantara anggota masyarakat sendiri. Masyarakat yang akan memperoleh dampak positif yang mendukung keberadaan bisnis yang akan dilaksanakan. Sebaliknya masyarakat yang merasa dampak negatif dari keberadaan bisnis lebih besar dari dampak positifnya akan menolak keberadaan bisnis tersebut.

b. Aspek sumber daya manusia

Aspek manajemen ini mencakup pada kualitas dari petani yang membudidayakan Alpukat tersebut. Aspek manajemen ini dimulai dari sisi yang paling dasar mulai karakter yang dimiliki oleh petani yang terlibat sehingga sampai dengan latar belakang pendidikan yang

mereka tempuh dengan tidak mengecualikan kualitas akademik yang pernah dijalaninya. Analisis karakter ini adalah untuk melihat apakah mereka memiliki jiwa bisnis atau tidak, ataupun yang dilakukannya ini lebih pada usaha ikut-ikutan karena melihat usaha yang berkembang pada saat itu atau memang ia benar-benar memiliki konsep serta model pemikiran berbisnis. Adapun dari segi education adalah menyangkut dengan wawasan dan pengetahuan usaha yang dimiliki sehingga itu akan terlihat kualitas hasilnya. apalagi jika education (pendidikan) yang dimiliki adalah sesuai dengan usaha yang sedang dibangunnya.

c. Aspek teknis dan produksi

Aspek produksi adalah menyangkut dengan kemampuan usaha yang bersangkutan mampu menghasilkan dan menyelesaikan pekerjaan dalam ukuran jangka waktu. Dalam aspek produksi ini yang tidak harus dilupakan adalah ketersediaan pupuk dan alat alat yg dibutuhkan untuk budidaya Alpukat yang dibutuhkan apakah termasuk langkah hingga harus dipesan dulu atau mudah tersedia. Karena keterlamabatan pemberian pupuk pada tanaman bisa menyebabkan gagal panen. buah Alpukat yang akan dihasilkan dan tentu berpengaruh pada sisi keterlamabatan pada saat akan penjualan.

d. Aspek keuangan

Aspek keuangan merupakan aspek yang umumnya dibahas dan disusun paling akhir dalam sebuah proses studi kelayakan bisnis.

Beberapa informasi diperlukan dalam aspek keuangan ini yang tentunya berkaitan erat dengan aspek-aspek sebelumnya. Pada aspek keuangan ini dipastikan kelayakan suatu bisnis yang akan dijalankan. Hal ini dilakukan untuk menjawab kepastian bahwa mendapat keuntungan atau tingkat pengembalian dari bisnis yang dijalankan. Karena setiap bisnis yang dijalankan itu mengandung risiko (risk). Risiko identik dengan sesuatu yang berakibat pada kerugian karena mengandung unsur ketidakpastian. Besar kecilnya kerugian tentunya akan tergantung kepada bagaimana mengantisipasi sejak awal pada hal-hal yang kemungkinan dapat berisiko pada bisnis.³

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa studi kelayakan bisnis itu menyangkut berbagai aspek yang kemudian hasilnya digunakan untuk mengambil sebuah keputusan bisnis dari layak atau tidak layak suatu usaha yang akan dijalanannya.

B. Budidaya Alpukat

1. Pengertian Budidaya

Budidaya adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati (hayati) yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.⁴ Budidaya adalah sebuah proses yang menghasilkan bahan pangan maupun produk agroindustri lainnya dengan

³ "Kasmir, & Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana."

⁴ "Mengajar budidaya Tanaman hias di yayasan assifa al-islami," hal 2.

memanfaatkan sumber daya tumbuhan, dan menjadikan tanaman hortikultura, Budidaya adalah salah satu kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.⁵

2. Tanaman Alpukat

Tanaman Alpukat adalah Tanaman Buah yang berasal dari daerah Tropic Amerika. Alpukat berasal dari Meksiko bagian selatan dan Amerika Tengah, kemudian menyebar ke berbagai negara yang beriklim tropis. Tanaman Alpukat adalah tanaman buah yang memiliki pohon berkayu yang tumbuh menahun. Tanaman Alpukat umumnya tumbuh setinggi 3 – 10 m, dengan bentuk batang berlekuk-lekuk dan bercabang banyak, serta memiliki daun yang rimbun. Tanaman Alpukat di Indonesia awal mulanya berkembang di pulau jawa, namun sekarang sudah menyebar hampir ke seluruh provinsi di Indonesia. Tanaman Alpukat merupakan salah satu komoditas bernilai ekonomi tinggi, karena diperdagangkan pada pasar dalam negeri dan luar negeri. Alpukat memiliki syarat tumbuh di daerah yang memiliki curah hujan minimum 750 – 1000 mm/tahun, kebutuhan cahaya untuk tumbuh berkisar 40% - 80%, dan suhu optimum berkisar 12,8 – 28,30C. Tanaman Alpukat akan tumbuh optimal di tanah lempung liat, lembung berpasir, dan lempung

⁵ “Erlina Rahmayuni Elfarisna, ‘Mengajar budidaya Tanaman hias di yayasan assifa al-islami,’ prosiding seminar nasional pengabdian masyarakat lppm umj, vol 1 (2021): hal 2.”

endapan dengan pH sedikit asam sampai netral (5,6 – 6,4). Alpukat cocok ditanama di lahan-lahan kering dan dapat tumbuh didataran rendah sampai dataran tinggi yaitu 5- 1500 mdpl. Tanaman Alpukat tetap terus berproduksi hingga berumur sekitar 25 tahun, karena merupakan tanaman yang tergolong tanaman keras.

Ada 3 kelompok besar spesies Alpukat yaitu kelompok Mexico, Indian Barat dan Guatemala. Ketiganya mempunyai perbedaan dalam ukuran Buah, tekstur kulit Buah, rasa, kandungan lemak, ketahanan terhadap penyakit dan penyimpanannya, serta daya adaptasinya terhadap lingkungan. Buah Alpukat mempunyai nilai gizi yang tinggi, Kandungan gizi buah alpukat setiap 100 g daging buah yaitu kalori sekitar 136-150, protein 0,9 g, lemak 6,2 g, karbohidrat 10,5 g, kalsium 3,6-20,4 mg, fosfor 20,7-64,1 mg, serat 1,0-2,1 g, besi 0,38-1,28 mg, abu 0,46-1,68 g, vitamin C 13 mg, vitamin B1 0,05 mg, vitamin B2 0,06 mg, ascorbic acid 4,5-21,3 mg, Nitrogen 0,130-0,382 g, kadar air 65,7-87,7 g, dan vitamin A 70 RE. Jumlah vitamin A tergantung pada warna buahnya. Daging buah dengan warna kuning lebih banyak vitamin A-nya daripada daging buah yang berwarna pucat. Buah Alpukat juga mengandung lemak tak jenuh, sekitar 78%, termasuk asam oleik dan linoleik yang mudah dicerna dan berguna untuk memfungsikan organ-organ tubuh secara baik. Mengonsumsi Buah Alpukat juga berfungsi sebagai obat penghalus kulit.⁶

⁶ *Fruits of warm climates. Banana*, h 91-102.

C. Pendapatan Masyarakat

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁷

Pendapatan keluarga merupakan semua pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga, pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan keluarga diharapkan mencerminkan tingkat kekayaan dan besarnya modal yang dimiliki kelompok keluarga. Pendapatan merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja dipengaruhi jam kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan pendapatannya. Selain itu atau pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Konsep kesejahteraan sangat berkaitan dengan konsep kebutuhan, dengan terpenuhinya kebutuhan, maka seseorang sudah dapat dinilai sejahtera kebutuhan secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan. Keluarga yang sejahtera merupakan keluarga yang

⁷ “Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 162.”

dapat memenuhi segala kebutuhannya, dan disebut sebagai keluarga berkualitas, dengan terpenuhinya kebutuhan dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga dan mental spiritual serta nilai-nilai agama.⁸

Islam merupakan suatu sistem ekonomi yang berbeda sama sekali dari sistem-sistem yang berlaku, ia memiliki akar dalam syari'ah yang menjadi sumber pandangan dunia sekaligus tujuan-tujuan dan strateginya. Berbeda dari sistem sekuler yang menguasai dunia dewasa ini tujuan-tujuan Islam (maqasid a.ry-syari'ah) adalah bukan semata-mata bersifat materi. Justru tujuan-tujuan itu didasarkan pada konsep-konsep sendiri mengenai kesejahteraan ifalah) untuk manusia dan kehidupan yang baik (hkyat thqyyibah) yang memberikan nilai sangat penting bagi persaudaraan keadilan sosio-ekonomi dan menurut suatu kepuasan yang seimbang. Baik dalam kebutuhan materi maupun rohani dan seluruh umat manusia.

Ungkapan hkyat thqyyibah, berasal dari al-Qur'an sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"Barang siapa yang mengerjakan amal soleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan". (Q.S. an Nahl: 97).

⁸ "Ridwan, Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama, Cv. Azka Pustaka, 8 Nov 2021, hal 1-4."

Dari uraian di atas untuk mencapai tujuan-tujuan .ryari'ah (maqashid .ryari'ah), kesejahteraan (fa/ah) dan Hqyat Thqyyibah (kehidupan yang baik), supaya pemerataan pendapatan tercapai maka apabila ketika bisnis dibicarakan dalam konteks muamalah sehari-hari dapat dikenali tiga orde aksioma. Orde pertama mencakup, Tauhid, Keseimbangan, Kebebasan, Pertanggung jawaban. Ini berarti seorang yang melaksanakan kepemimpinan di dunia ia bebas melakukan sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri dan untuk masyarakat luas harus memelihara keseimbangan kehidupan didunia (alam lingkungan) dan bersikap mempertanggung jawabkan di akhirat. Dan semuanya itu terekam dalam aksioma orde kedua, yakni niat karena Allah, tujuan mardlatillah dan kaifiat (cara-cara). Ketiga orde kedua ini harus berasosiasi dengan aksioma orde ketiga, yakni sinergi antara iptek, fiqh dan tasawuf.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.⁹

Pada dasarnya masyarakat mempunyai kesamaan isi, yaitu bahwa masyarakat mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

⁹ “Bagja Waluya, Sosiologi: Menyelami fenomena sosial di masyarakat, PT Grafindo Media Pratama,2007,hal 10.”

- a. Manusia yang hidup bersama. Dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan beberapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis angka minimalnya adalah dua orang yang hidup bersama.
- b. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan. Dalam arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial, mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat, kesatuan sosial mempunyai kehidupan jiwa seperti adanya ungkapan-ungkapan jiwa rakyat, kehendak rakyat, kesadaran masyarakat, dan sebagainya. Jiwa masyarakat ini merupakan polusi yang berasal dari unsur masyarakat, meliputi pranata, status, dan peran sosial.
- c. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini manusia senantiasa mempunyai naluri yang kuat untuk hidup bersama dengan sesamanya. Apabila dibandingkan dengan makhluk hidup lain seperti hewan. Manusia tidak mungkin hidup sendiri, sehingga lama-kelamaan dia akan mati.¹⁰

Dapat dijelaskan bahwa pendapatan masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarakat tersebut mendiami suatu Desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memiliki kebudayaan yang sama, serta memiliki kebutuhan hidup yang sama-sama membutuhkan

¹⁰ "Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 26-27."

pendapatan dalam bentuk produksi ataupun dalam bentuk distribusi yang dibutuhkan manusia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹

Pada penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di desa Girmulyo, Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur untuk mengetahui tentang Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di desa Girmulyo.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kombinasi. penelitian (Mix Method) adalah gabungan dua metode yaitu metode kualitatif untuk aspek non finansial dan metode kuantitatif untuk aspek finansial. untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, realiable, dan obyektif.

¹ “Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.”

Peneliti menggunakan Metode Penelitian Kombinasi model urutan penemuan analisis kuantitatif dan kualitatif (Sequential Explanatory). Pada metode ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat terukur yang dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiasif, kemudian pada tahap kedua penelitian menggunakan metode kualitatif untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap pertama.²

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan pengambilan data pada tahap pertama dengan menggunakan metode kualitatif lalu dilanjut dengan proses penelitian secara kuantitatif. Alasan ditindak lanjutinya metode kualitatif ini dengan metode kuantitatif adalah untuk lebih memahami dan menjelaskan hasil pendapatan yang diperoleh.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

² “Sugiyono, Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2018), 404.”

³ “M.Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, 130.”

Tabel 3.1
Sumber Data Primer

No	Nama	Jabatan/ peran	Aspek
1.	Sanyoto Hermawan	Sekretaris desa Girimulyo	-Aspek hukum
2.	Asmawik	Ketua Kelompok Tani desa Girimulyo	- Aspek pasar dan pemasaran - Aspek lokasi dan lingkungan - Aspek sumber daya manusia - Aspek teknis dan produksi - Aspek keuangan
3.	Parno	Sekretaris Kelompok Tani desa Girimulyo	-Aspek pasar dan pemasaran -Aspek lokasi dan Lingkungan -Aspek sumber daya Manusia -Aspek teknis dan produksi -Aspek keuangan
4.	Tugiman	Pengepul Alpukat desa Girimulyo	-Aspek pasar dan pemasaran -Aspek keuangan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan⁴ yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada sumber referensi dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yaitu: *Badan pusat statistik (BPS), Laporan penelitian.*

⁴ “S. Nasution, Metode Research (Jakarta: Bumiaksara, 2012), 143.”

⁵ “Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 62.”

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu pustaka dan lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana penelitian menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁷ Dimana dalam wawancara ini memberikan keleluasaan informan untuk memberikan jawaban dengan bebas tanpa dibatasi oleh alternatif jawaban yang ditentukan.

2. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan melihat objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dikategorikan menjadi partisipasi, secara terang-terangan, terstruktur, dan tidak berstruktur. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dimana telah dirancang

⁶ “Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.”

⁷ “Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 74.”

secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode sebelumnya seperti monografi Desa dan data Budidaya Alpukat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data-data yang diperoleh. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan.

Dengan demikian, Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah Analisa penelitian dari berbagai sumber yang ada, triangulasi data bertujuan untuk mencari data dengan pengujian data yang sudah ada dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti data yang tersedia. Adapun Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu:

⁸ “Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 74.”

- a) Triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan.
- b) Triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid.⁹

E. Teknik Analisis data

1. Kualitatif

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan wawancara tak terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancarai dimintai pendapatnya. Peneliti mewawancarai langsung guna memperkuat hasil dari penelitian kuantitatif.¹⁰

⁹ Burhan Nudin, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di Safa Islamic Preschool," *Millah* 16, no. 1 (August 15, 2016) h.20–21.

¹⁰ "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 140."

Tabel 3.2
Lembar Observasi Kelayakan Bisnis

	Petunjuk Berilah tanda V di Kolom jawaban sesuai dengan penilaian anda		
	Skala penilaian		
4	3	2	1
Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Tidak Layak

NO	ASPEK DAN OBSERVASI	Penilaian Observasi			
		4	3	2	1
1.	ASPEK PASAR DAN PEMASARAN				
a.	Trend permintaan pasar relatif meningkat				
b.	Jangkauan pasar minimal di level Provinsi				
c.	Masih terdapat gap antara permintaan dan penawaran (peluang pasar)				
d.	Harga jual yang stabil dan cenderung meningkat				
e.	Memiliki strategi bauran produk				
f.	Memiliki strategi bauran harga				
g.	Memiliki strategi bauran promosi				
h.	Memiliki strategi bauran distribusi				
i.	Memiliki segmentasi produk yang jelas				
j.	Memiliki targeting konsumen yang jelas				
k.	Memiliki positioning produk yang jelas				
2.	ASPEK HUKUM				
a.	Petani sudah mempunyai legalitas formal organisasi				
b.	Varietas alpukat sudah mendapatkan pengakuan secara resmi dari pemerintah				
c.	Mendapatkan program ataupun bantuan pengembangan varietas dari pemerintah				
3.	ASPEK LOKASI DAN LINGKUNGAN				
a.	Lokasi usaha cukup strategis				
b.	Usaha budidaya tidak merugikan lingkungan sosial				

c.	Usaha budidaya tidak merugikan lingkungan hayati				
4.	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
a.	Terdapat beberapa pelaku yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha				
b.	Petani/pelaku usaha yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai				
5.	ASPEK TEKNIS DAN PRODUKSI				
a.	Kesesuain faktor tanah dan agroklimat				
b.	Alur proses budidaya yang tepat dan sesuai dengan standar				
c.	Penggunaan input produksi yang memadai (pupuk, bibit, obat-obatan, dll)				
d.	Penggunaan alat dan mesin pertanian yang memadai				
e.	Penggunaan tenaga kerja yang memadai				

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif rata-rata sederhana, dimana skor tertinggi adalah 4 (empat) dan skor terendah adalah 1 (satu). Adapun skala penilaian sebagai berikut:

Skor 1 (satu) : Tidak Layak

Skor 2 (dua) : Kurang Layak

Skor 3 (tiga) : Cukup Layak

Skor 4 (empat) : Layak

Maka kriteria kelayakan berdasarkan interval kelas adalah sebagai berikut:

Interval Kelas	Kriteria Interval
1,00 – 1,75	Tidak Layak
1,76 – 2,50	Kurang Layak
2,51 – 3,25	Cukup Layak
3,26 – 4,00	Layak

2. Kuantitatif

a. Analisis Penerimaan

Penerimaan (*revenue*) adalah nilai produksi yang diperoleh dari produk total dikalikan dengan harga jual.¹¹

$$TR = P \times Q$$

Penerimaan total diperoleh dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

P = Harga (*Price*)

Q = Jumlah Barang (*Quantity*)

b. Analisis Biaya

Biaya yang diperhitungkan dalam usahatani alpukat di girimulyo adalah biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Total biaya yang dikeluarkan secara matematis adalah sebagai berikut:¹²

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya usahatani Alpukat (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

¹¹ Soekartawi, *Analisis Usahatani*, 54.

¹² Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*, 121.

c. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total perusahaan.¹³ Pendapatan usahatani diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π	= Pendapatan (<i>Income</i>)
TR	= Total Penerimaan (<i>Total Revenue</i>) (Rp)
TC	= Total Biaya (<i>Total Cost</i>) (Rp)

3. Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan cara membandingkan data kualitatif hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, dan data kuantitatif hasil penelitian kuantitatif. Melalui analisis data ini akan dapat diperoleh informasi apakah kedua data saling melengkapi, memperluas, memperdalam atau malah bertentangan. Bila ditemukan kedua kelompok data ada yang bertentangan, maka data hasil penelitian kualitatif diuji kredibilitasnya lagi sampai ditemukan kebenaran data dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi, analisis kasus negatif dan member check.

¹³ Rahayu dan Utami, *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro*, 90.

Selanjutnya hasil penelitian yang digunakan adalah hasil penelitian kualitatif yang telah benar/pasti yang telah diuji kredibilitasnya.¹⁴

Analisis data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data kelayakan bisnis budidaya Alpukat dan peningkatan pendapatan masyarakat. keputusan dan pengaruh variabel budidaya itu secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

¹⁴ “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 140.”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Girmulyo

1. Desa Girmulyo

Asal Usul /Legenda desa Ditinjau dari segi historis mengenai sejarah desa Girmulyo ada dua pendapat, adapun pendapat itu adalah :

- 1) Sekelompok masyarakat yang berjumlah \pm 19 KK yang berasal dari Bungkok (Lampung) membuka lahan pertanian tahun 1944 pada saat itu desa Bungkok masih dipimpin oleh Pala Tua.
- 2) Sekelompok pejuang yang bergerilya melawan agresi belanda ke ii yang dipimpin oleh h. embeng, pada tahun 1946, untuk mempertahankan negara dan hidupnya, para pejuang tersebut membuka lahan pertanian dengan ditandai salah seorang pejuang meninggal di tempat persembunyiaan tepatnya dan dimakamkan di gunung way wi atas dusun 15.

Namun lebih jelas pada tahun \pm 1960 kelompok masyarakat yang berasal dari Jawa Barat (Banten) dan Lampung (Pribumi) membuka lahan baru adapun jumlahnya 62 KK. Adapun nama Peduduknya adalah Gunung Pikuk Yang mengandung arti Tanah Gunung (gundukan) yang berlikuk-liku. Secara georafis dan pemerintahan gunung pikuk masih menginduk ke desa Bungkok adapun kepala desanya adalah Bapak Berhum.

Pada Tahun 1964 Pada saat itu sekelompok masyarakat mendaftarkan diri ke Dinas kehutanan Palembang atau Sumatra Selatan untuk dilakukan pengukuran tanah Mengingat pada tahun 1965 terjadi pemberontakan G 30 S PKI pendaftaran tersebut belum di tanggapi dan pada Tahun 1966 Akhirnya di lakukan pengukuran tanah oleh Dinas Kehutanan Sumatra Selatan yang dilakukan oleh petugas pengukuran dari Bogor ayang ditugaskan oleh Dinas Kehutanan Sumatra Selatan tersebut.

Pada tahun 1969 datang lagi sekelompok masyarakat dari Jawa Tengah / Prambanan Pada tahun 1970 datang lagi sekelompok masyarakat dari wonogiri. Dengan perkembangan yang ada yaitu di selatan dan barat tepatnya pada tahun 1970. Di selatan dengan penduduk yang datang lebih dahulu (Lampung, Banten, Prambanan) bernama Umbul Besar Dan Yang datang Baru Letaknya di Barat (Wonogiri) Bernama umbul Baru.

Akirnya pada tahun 1971 pedukuhan Gunung pikuk menjadi dua dusun yaitu:

- 1) Dusun yang berada di selatan diberi nama Trimulyo, Tri yang berarti tiga sesuai dengan jumlah suku yang menempati yaitu (Lampung, Banten dan pramban) Mulyo yang berarti mulia, jaya dan sejahtera jadi di ambil kesimpulan Tri Mulya adalah Tige yang hidup sejahtera dan mulis Pada saat itu dipimpin oleh seorang kepala Dusun yaitu Bp. Jumali Adapun Jumlah penduduk 624 KK.
- 2) Dusun yang berada di barat diberi nama Giri Harjo Giri yang berarti Gunung, Raharjo adalah selamat adapun masyarakatnya dan Wonogiri

dan Giri Harjo adalah suatu masyarakat yang hidup di pegunungan dengan hidup selamat. Dipimpin oleh Kadus Bp. Tukiyo Adapun jumlah Penduduk 367 KK. Kedua dusun tersebut masih menginduk ke Desa Bungkok dengan kepala Desa Bp. M. Ali.

Dengan laju perkembangan yang ada kedua Dusun tersebut menjadi tumbuh dan berkembang pesat pada dan menjadi puncak sejarah bagi masyarakat Giri Mulyo, Yaitu dengan berkumpulnya +25 Tokoh masyarakat akhirnya ingin memekarkan ingin menjadi desa. Apalagi didukung oleh UUD wilayah Negara yaitu UUD No. 5 tahun 1774 tentang pokok-pokok Pemerintah Daerah Pada tahun 1982-1986 tokoh masyarakat berkumpul untuk mematangkan cita-citanya yaitu memekarkan Kedua dusun menjadi desa pada saat itu Bungkok dipimpin oleh kepala desa yang bernama Abdul Manaf dan Sekdesnya Bp. Wisasno.

Akhirnya pada tanggal 9 juni 1986 Puncak dari perjuangan Kedua Dusun tersebut sesuai dengan keketetapan Bupati Lampung Tengan menjadi Desa Hasil dari kesepakatan seluruh tokoh masyarakat berjumlah 25 orang memberi nama desa ini menjadi Girimulyo, Girimulyo berasal dari gabungan dua Dusun yaitu Tri Mulyo dan Giri Harjo dan di gabung menjadi Girimulyo. Girimulyo adalah Masyarakat yang ada dipegunungan yang hidup dengan mulia dan jaya Adapun untuk menjadi Desa persiapan maka ditunjuklah Kepala desa, untuk menjalankan roda pemerintahan tersebut adalah Bapak Usman RK dan Sekdes adalah Bapak

Jiyo. Dengan berbagai perjuangan akhirnya pada tanggal 7 Juli 1988 desa Girimulyo mejudi desa Devenitif sesuai dengan keputusan Gubernur pada tahun 1990 dan untuk mengenang Perjuangan Tokoh Masyarakat dan sebagai bahan intropeksi akhirnya setiap tahun dirayakan ulang tahun desa. Guna penunjang dan berjalannya pemerintahan tersebut dibangunlah Balai desa Pads Tahun 1989. Dan Pada Tahun 1992 membeli Tanah Bengkok yang lebanya 2 H sebagai aset desa Girimulyo.

Untuk menunjang perkembangan dan pembangunan desa Girimulyo telah mendapatkan bantuan dari pemerintah yang besifat proyek baik fisik maupun non fisik dan ditunjang dengan swadaya masyarakat banyak sekali perkembangan yang telah kita rasakan baik sarana prasarana jalan, Sekolah, Sumur Bor, Pertanian, perkebunan, PLN dan masih banyak lagi tidak ketinggalan dengan desa-desa yang lain maka kita wajib bersyukur bahwa kita mempunyai desa yang makmur.

Untuk menunjang perkembangan dan pembangunan Desa Girimulyo telah mendapatkan bantuan dari pemerintah yang besifat proyek baik fisik maupun non fisik dan ditunjang dengan swadaya masyarakat banyak sekali perkembangan yang telah kita rasakan baik sarana prasarana jalan, Sekolah, Sumur Bor, Pertanian, perkebunan, PLN dan masih banyak lagi tidak ketinggalan dengan desa-desa yang lain maka kita wajib bersyukur bahwa kita mempunyai desa yang makmur.

Desa Girimulyo dan dalam perkembangannya untuk pembangunan desa Girimulyo dengan membuat RPJMdes (Rencana pembangunan

jangka menengah Desa) dalam pelaksanaan Pembangunan di desa Girimulyo berpedoman pada EPIMDes (rencana pembangunan jangka menengah desa) sesuai dengan Permendagri no 114 Tahun 2014 dan Permenes no 15 tahun 2015 maka dibuatlah RPJMDes Girimulyo dengan jangka waktu 6 tahun yaitu tahun 2015-2021 yang selanjutnya setiap tahun dijabarkan dalam RKPDes (Rencana Kerja Pembangunan Desa) Dan until keseragaman sekecamatan Marga sekampung setelah adanya Undang undang desa nomor 6 tahun 2014 tentang desa, maka perencanaan pembangunan untuk Girimulyo di rubah menjadi RPJMDes (Reocama pembangunan jangka menengah desa) dengan jangka waktu 6 tahun terhitung dari 2016-2021 yang akan dijabarkan dalam RKPDes (Rencana Kerja Pemerintahan Desa) desa Girimulyo

2. Visi misi desa girimulyo

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa Penyusunan Visi desa Girimalyo ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Girimulya seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi desa Girimulyo adalah: "Bersama Masyarakat Membentuk

esa Girimulya Menjadi desa yang Damai (Dinamis Aman Maju Anggun Dan Indah).

b. Misi

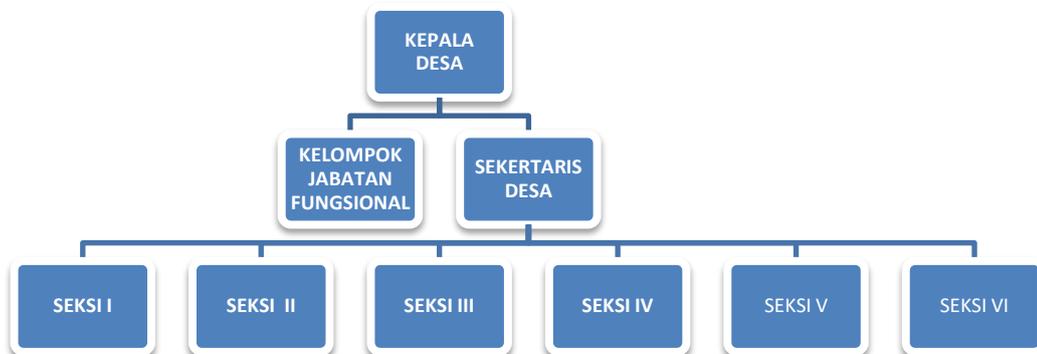
Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya Visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partispatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan. Desa Girimulyo, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa Girimulyo adalah

- a) Membangun SDM
- b) Meningkatkan kapasitas pemerintah pemerintahan desa Girimulyo
- c) Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui UKM
- d) Mempercepat pembangunan Sarana dan Prasarana desa
- e) Memberikan pelayanan masyarakat secara maxsimal
- f) Meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat
- g) Membentuk generasi Muda yang berpotensi dan berakhlak mulia
- h) Membentuk kelompok-kelompok tani yang handal
- i) Meningkatkan hasil pertanian
- j) Memberikan rasa aman dan damai kepada seluruh lapisan masyarakat.¹

¹ “Monografi Desa Girimulyo, Maret 25, 2024, Desa Girimulyo Lampung Timur.”

3. Struktur Desa Girimulyo

Gambar 4.1
Struktur Pemerintah Desa Girimulyo Kecamatan
Marga Sekampung Lampung Timur Tahun 2024



- | | |
|------------------------|---------------------------|
| a. kepala Desa | : Bapak. Echwanudin |
| b. Sekertaris Desa | : Bapak. Sanyoto Hermawan |
| c. Seksi Pemerintahan | : Bapak. Kristiana Putra |
| d. Seksi Kesejahteraan | : Bapak. Widodo |
| e. Seksi Pelayanan | : Bapak. Juridno |
| f. Urusan Perencanaan | : Bapak. Edi.S |
| g. Urusan Keuangan | : Bapak. Muksin |
| h. Urusan Umum | : Bapak. Tri Hartono |

4. Kondisi Geografis Desa Girimulyo

a. Letak dan Luas Wilayah

letak Geografis desa adalah desa Wana (Kec. Malinting). Bandar Agung (Kec Bandar Sribhawono), Pematang Tahalo, Bungbuk Negara Bhatin dan Gunung Mas (Kec. Marga Sekampung) Dan monografis Penduduk yang berjumlah 2026 KK dan Jumlah Jiwa

7769 dari usia 0-55 Th keatas. Dengan jumlah penduduk yang sangat padat dengan jumlah Dusun 15 RT 62 luas Wilayah 7706 Ha dan untuk itu mari kita bergandengan tangan dan bersatu untuk membangun Desa yang kita banggakan dan kita cintai yaitu untuk melaksanakan cita-cita para sesepuh Desa yaitu sesuai dengan nama Desa Girimulyo yaitu terciptanya masyarakat yang mulia dan jaya, wujudkan Desa IDAMAN (Iman, Dinamis, Asri, Makmur, Aman dan Nyaman)"

Letak wilayah desa Girimulyo merupakan wilayah bentangan dataran dengan luas wilayah 384 90 Ha yang berada dengan batas batas wilayah sebagaimana berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Wana kec Melinting dan Bandar Agung Kec Bandar Sri Bawono.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pematang Tahalo Kec Jabung.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan Dengan Desa Gunung Mas Kec Marga Sekampung.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hungkuk Koc Marga Sekampung.

Desa Girimulyo ini salah satu dari delapan desa di wilayah Kecamatan Marga Sekampung, yang terletak 7 km dari kota Kecamatan dan 65 Km dari jarak dari Kabupaten Lampung Timur

serta 75 km jarak ke Pusat Pemerintahan propinsi Lampung. Desa Girimulyo mempunyai luas wilayah seluas 7.671 hektar.

b. Iklim

Iklim desa Girimulyo, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung.²

B. Hasil wawancara Kelayakan bisnis budidaya alpukat siger 1 ratu puan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

Jumlah pembudidaya Alpukat di desa girimulyo berjumlah 265 petani. Dari 265 petani alpukat yang saya wawancarai adalah 4 orang informan yang ikut serta dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan, yakni sekretaris desa, ketua kelompok tani, sekretaris kelompok tani, dan pengepul buah Alpukat Siger 1 Ratu Puan. Dapat disimpulkan bahwa dari 4 informan yang peneliti wawancarai bahwa kelayakan bisnis Alpukat Siger 1 Ratu Puan dikatakan layak karena pendapatan masyarakat dapat naik karena budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan.

1. Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sanyoto Hermawan selaku sekretaris Desa Girimulyo, beliau berkata:

Alpukat siger 1 Ratu Puan ini merupakan sumber Genetik Lokal unggulan Lampung Timur dan menyebar pada tahun 2017. Budidaya

² “Monografi Desa Girimulyo, Maret 25, 2024, Desa Girimulyo Lampung Timur.”

Alpukat Siger 1 Ratu Puan yang mempunyai legalitas formal organisasi yang bernama Hutan Agro Mulyo Lestari, Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini juga sudah terdaftar pada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (Pusat PVTTP), Kementerian Pertanian, Nomor: 1666/PVL/2021 dengan nama Ratu Puan yang merupakan singkatan rangkaian tugas program unggulan agroforestry nasional. Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sendiri mempunyai keunggulan yang satu pohonnya bisa menghasilkan buah hingga 100 kilogram per tahun. Berat buah satuannya berkisar 500-900 gram, warna buah kuning mentega, dan bentuknya bersiku. Oleh sebab itu masyarakat desa mengembangkan Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan yang memiliki prospek Pendapatan yang menjanjikan. Karena buah yang dihasilkan itu lebih besar dan lebih mahal nilai jualnya dan mudah dalam membudidayakannya. Pupuk yang digunakan untuk budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan sendiri hanya pupuk kandang saja. Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini juga tidak dapat merusak lingkungan bahkan malah menguntungkan karena adanya pepohonan Alpukat ini dapat menyerap air, menjadikan lokasi tidak gersang dan tidak merusak struktur tanah.³

2. Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak asmawik selaku ketua kelompok tani desa girimulyo, beliau berkata:

³ “Wawancara Dengan Bapak Sanyoto Hermawan, Selaku Sekertaris Desa Girimulyo, Senin 01 April 2024.”

Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sendiri berawal dari seorang petani yang mengembangkan sumber genetik lokal sebagai salah satu tanaman unggulan, upaya tersebut dilakukan sebagai tujuan menjadikan buah unggulan, merehabilitas lahan didesa girimulyo. Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini dikembangkan dengan cara okulasi/ sambung pucuk, bibit Alpukat di sambung dengan enteres Alpukat Siger 1 Ratu Puan lalu ditanam secara tumpang sari dengan tanaman jagung. Dengan bagusnya kualitas buah hasil panen Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini penemu Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini memperluas budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini kepada masyarakat, mengingat semakin banyak peminat Alpukat Siger 1 Ratu Puan tersebut, hingga mendapatkan hhasil yang menguntungkan, sehingga para petani banyak yang ikut menanam Alpukat varitas Siger 1 Ratu Puan ini untuk dijadikan bisnis. Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan. Beberapa faktor mendukung prospek usahatani Alpukat, termasuk kebutuhan pasar yang terus meningkat, harga yang terus naik, dan permintaan ekspor yang cukup tinggi. Selain itu, Alpukat Siger 1 Ratu Puan juga memiliki siklus hidup yang lebih lama dibandingkan dengan beberapa jenis tanaman pangan lainnya.

Tabel 4.1
Perbedaan hasil panen alpukat mentega dan Siger 1 Ratu Puan

No	Jenis alpukat	Luas lahan	Jumlah pohon	Hasil per pohon	Hasil per hektar	Harga per kilo	Hasil harga per hektar
1.	Alpukat mentega	1 hektar	200	50kg	10.000kg	Rp 15.000	Rp 150.000.000
2.	Alpukat siger 1	1 hektar	200	100kg	20.000kg	Rp 20 000	Rp 400.000.000

Sumber: Kelompok Tani Desa Girimulyo, 2024

Alpukat Siger 1 Ratu Puan berbuah dari usia 2 tahun dan masa panen buah Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini 6 bulan dari berbunga hingga dapat dipetik. Alpukat Siger 1 Ratu Puan sangat dapat memberikan potensi pendapatan jangka panjang bagi petani. Bisnis Budidaya Alpukat sudah ada di desa Girimulyo sejak dulu, namun untuk Alpukat varitas 1 Ratu Puan mulai menyebar luas dan dikembangkan sejak tahun 2017. Di desa Girimulyo pohon Alpukat Siger 1 Ratu Puan dibudidayakan disela-sela pertanian jagung, dengan luas 1 hektar 200 pohon.

Tabel 4.2
Hasil panen Budidaya Jagung

No	Jenis tanaman	Luas lahan	Hasil/ hektar	Harga per kg	Hasil
1.	Jagung	1 hektar	4 ton	Rp 2.500/kg	Rp 10.000.000

Sumber : Hasil Panen Budidaya Jagung, 2024

Sedangkan untuk hasil budidaya jagung di desa girimulyo dalam satu hektar satu kali panen yaitu sebanyak Rp 10.000.000 dalam satu hektar satu kali panen.⁴

⁴ “Wawancara Dengan Bapak Asmawik, Selaku Ketua Kelompok Tani Desa Girimulyo, Selasa 16 April 2024.”

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak parno selaku sekretaris kelompok tani desa girimulyo, beliau berkata :

Tabel 4.3
Total biaya budidaya Alpukat 1 hektar

No	Nama barang	Harga	Jumlah	Total
1.	Bibit alpukat siger	15.000/batang	200	3.000.000
2.	Pupuk kandang	10.000/karung	200	2.000.000

Sumber: Biaya Budidaya Alpukat, 2024

Rata-rata biaya yang dihabiskan petani untuk kegiatan budidaya Alpukat senilai Rp. 5.000.000 Biaya itu terdiri dari pembelian bibit saat awal penanaman saja, dan pupuk pemupukan selama satu tahun. Untuk tenaga kerja dan lahan tidak terhitung karena bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan itu ditanam dilahan sendiri dan tenaga kerjanya hanya pemilik usaha itu sendiri. Alpukat Siger 1 Ratu Puan tidak menggunakan bahan kimia dalam kegiatan budidaya. Untuk pemupukan hanya dilakukan sekali dalam setahun karena kandungan pupuk kandang itu dapat berpengaruh hingga 12 bulan dalam satu kali pemupukan. Untuk perawatan budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sangat mudah hanya butuh perawatan seperti membersihkan tumbuhan lain yang tumbuh di sekitar pohon dan meranting batang Alpukat Siger 1 Ratu puan agar cabang pohon tersebut menjadi bercabang banyak dan menghasilkan buah lebih banyak.

Sedangkan untuk tanaman jagung sebagai penghasilan utama di desa Girimulyo menggunakan biaya sebagai berikut.

Tabel 4.4
Biaya Budidaya Jagung Dalam 1 Kali Tanam/ 1 Hektar

No	Nama	Harga	Banyak	Total
1.	Obat Lahan	Rp 85.000 /liter	2 liter	Rp 170.000
2.	Bibit Jagung	Rp 550.000/kampek	2 kampek (10 kg)	Rp 1100.000
3.	Obat Bibit	Rp 75.000/liter	2 liter	Rp 150.000
4.	Pupuk poska	Rp 150.000/karung	2 karung	Rp 300.000
5.	Pupuk urea	Rp 135.000/karung	8 karung	Rp 1.080.000
6.	Obat Jagung	Rp 350.000/liter	1 liter	Rp 350.000

Sumber : Biaya Budidaya Jagung, 2024

Tabel 4.5
Biaya Tenaga Kerja

No	Nama	Harga	Banyak	Total
1.	Tanam	Rp 100.000/hari	10 orang	Rp 1.000.000
2.	Panen	Rp 10.000/karung	160 karung	Rp 1.600.000
3.	Konsumsi	Rp 500.000	2 kali	Rp 1.000.000

Sumber :Biaya Budidaya Jagung, 2024

Untuk biaya yang dikeluarkan dalam budidaya Jagung sebagai tanaman utama yaitu sebanyak Rp 3.150.000 Dan untuk biaya tenaga kerja yaitu Rp 3.600.000, jadi total modal keseluruhan yaitu Rp 6.750.000 satu kali penanaman budidaya jagung dalam satu hektar.⁵

3. Penjualan

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak tugiman selaku pengepul buah Alpukat, beliau berkata:

⁵ “Wawancara Dengan Bapak Parno, Selaku Sekertaris Kelompok Tani Desa Girimulyo, Rabu 17 April 2024.”

Untuk penjualan Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini petani menjual dengan cara mengumpulkan kepengepul lalu pengepul yang memasarkannya. Dan untuk target pasar Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sendiri yaitu dengan dikirim ke Jakarta. Disana sudah ada lapak yang menampung buah Alpukat secara terus menerus jadi tidak perlu menawarkan lagi. Untuk harga jualnya sendiri terdapat tiga tipe pemilihan yaitu, Alpukat A (super) dengan harga Rp 20.000/kg, Alpukat B (sedang) dengan harga Rp 18.000/kg, dan Alpukat C (kecil) dengan harga Rp 15,000/kg. Untuk Alpukat Mentega yaitu, Alpukat A (super) dengan harga Rp 15.000/kg, Alpukat B (sedang) Rp 10.000/kg, Alpukat C (kecil) Rp 8.000/kg. petani Alpukat sudah tidak perlu bingung untuk dijual kemana buah yang dihasilkan karena dari pihak pengepul sudah mengembangkan kerja sama dengan pihak lain seperti lapak yang ada di Jakarta.⁶

C. Pembahasan Analisis Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat mendeskripsikan bahwa Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Maka dapat dipahami bahwa studi kelayakan bisnis adalah studi yang digunakan untuk menentukan layak nya atau tidak layak nya suatu usaha yang akan dijalankan.

⁶ “Wawancara Dengan Bapak Tugiman, Selaku Pengepul Buah Alpukat Desa Girimulyo, Kamis 18 April 2024.”

Adapun sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah bapak Sanyoto Hermawan selaku sekretaris desa Girimulyo, bapak Asmawik selaku ketua kelompok tani desa Girimulyo, bapak Parno selaku sekretaris kelompok tani desa Girimuulyo, dan bapak tugiman selaku pengepul/ penjual desa Girimulyo.

Untuk mengetahui suatu usaha dapat dikatakan layak atau tidak, maka perlu diperhatikan dalam beberapa aspek-aspek berikut ini:

1. Aspek pasar dan pemasaran

Kehandalan yang dimiliki oleh seseorang tentunya akan mampu mendorongnya untuk mampu menjangkau dan memasarkan produknya sampai ketempat-tempat yang jauh sekalipun. Untuk permintaan pasar dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini ada beberapa faktor yaitu termasuk permintaan pasar yang terus meningkat, harga yang stabil, dan permintaan ekspor yang cukup tinggi. bagus tidaknya hasil yang dimiliki akan sangat memungkinkan dan mampu mendistribusikan sampai ketangan konsumen tepat pada waktu yang disepakati dan juga mampu terjual sesuai dengan target yang diharapkan. Maka bagi usaha itu sendiri perlu banyak memahami agar dapat memuaskan keinginan pasar dan menghadapi persaingan para pesaing.

Pemasaran adalah suatu aktivitas dalam menyampaikan barang atau jasa kepada para konsumen. Dimana kegiatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen. Dalam pemasaran budidaya Alpukat siger 1 Ratu Puan ini sendiri sudah pasti langsung dari

petani dikumpulkan kepengepul dan kemudian dikirim daerah lain seperti Jakarta yang sudah ada kerja sama dengan pengepul.

Dalam usaha bisnis budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan potensi yang ada sudah sangat mendukung karena Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan. Peningkatan permintaan Alpukat Siger 1 Ratu Puan selalu meningkat dan harga setabil maka dari sisi penawarannya dan permintaan Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sudah terpenuhi. Trend permintaan Alpukat semakin meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, pendapatan masyarakat dan kesadaran mengkonsumsi Alpukat sebagai buah bergizi. Alpukat memiliki potensi ekonomi tinggi sebagai sumber pendapatan masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun besar. Alpukat dipandang memiliki berbagai keunggulan diantaranya nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumberdaya lahan dan teknologi, serta potensi sasaran pasar dalam bentuk buah dan olahan didalam negeri dan mancanegara.

Harga jual dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini terus stabil dan cenderung meningkat, kualitas buah bagus maka harga akan terus meningkat. Semakin banyak masyarakat yang membudidayakan Alpukat Siger 1 Ratu Puan dan permintaan pasar selalu meningkat, hingga Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini selalu kurang dalam memenuhi permintaan pasar.

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kepuasan konsumen tidak hanya mengacu pada bentuk fisik produk, melainkan suatu paket kepuasan yang didapat dari pembelian produk. Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan mempunyai buah yang cukup berkualitas dari segi ukuran dan rasa, seperti ukuran buah yang super dan kualitas rasa yang lebih pulen hingga menjadikan konsumen puas dalam membeli buah tersebut.

Tabel 4.6
Perbedaan Harga Alpukat Siger Dan Mentega

No	Nama Barang	Tipe pemilihan harga		
		A (super)	B (sedang)	C (kecil)
1.	Alpukat Siger 1 Ratu Puan	20.000/kg	18.000/kg	15.000/kg
2.	Alpukat Mentega	15.000/kg	10.000/kg	8.000/kg

Sumber: Kelompok Tani Desa Girimulyo, 2024

Untuk bauran harga Alpukat Siger 1 Ratu Puan sendiri terdapat tiga tipe pemilihan harga yaitu, Alpukat A (super) dengan harga Rp 20.000/kg, Alpukat B (sedang) dengan harga Rp 18.000/kg, dan Alpukat C (kecil) dengan harga Rp 15,000/kg. buah Alpukat siger 1 ratu puan mencapai Rp 20.000/kg karena kualitas buah Alpukat Siger 1 Ratu Puan buahnya bisa mencapai 1kg dalam 1 buah dan untuk Alpukat Mentega tipe pemilihan harganya yaitu, Alpukat A (super) dengan harga Rp 15.000/kg, Alpukat B (sedang) Rp 10.000/kg, Alpukat C (kecil) Rp 8.000/kg. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa harga antara Alpukat Siger 1 Ratu Puan lebih unggul dari Alpukat Mentega.

Bauran Promosi merupakan salah satu variabel strategis bauran pemasaran yang sangat penting untuk membuka pasar yang baru untuk memperluas jaringan pemasaran. Adapun untuk bauran promosi penjualan melalui promosi pemerintah seperti pameran diacara momentum lampung fair, panen bersama gubernur lampung, namun budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan belum menggunakan media sosial hanya melalui tatap muka dengan membangun hubungan masyarakat untuk mempromosikan Alpukat kepada konsumen untuk membeli produk yg dipasarkan,

Distribusi adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dari produsen kepada konsumen. Bauran distribusi dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan belum bisa menjual sendiri langsung kepada konsumen namun masih menggunakan sistem distribusi tidak langsung yaitu dari petani dikumpulkan kepengepul lalu dikirim ke daerah Jakarta yang sudah ada kerja sama dengan pengepul tersebut.

Gambar 4.2

Rantai Distribusi Segmentasi Produk



Segmentasi produk adalah strategi pemasaran penting yang membagi target pasar menjadi beberapa kelompok berdasarkan karakteristik, kebutuhan atau preferensi bersama. Segmentasi produk

budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan sudah jelas dari petani lalu dikumpulkan ke pengepul lalu dikirim kelapak yang ada di Jakarta yang kemudian diambil oleh pedagang buah kecil lalu langsung kepada konsumen, buahnya yang mempunyai banyak kelebihan menjadikan buah Alpukat Siger 1 Ratu Puan masih menjadi buah dalam golongan buah premium, golongan masyarakat yang membeli Alpukat Siger 1 Ratu Puan termasuk golongan menengah keatas. karakteristik yang dimiliki Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini lebih unggul, jadi produk budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sudah dapat meningkatkan pemasaran.

Targeting konsumen adalah individu atau kelompok orang yang menjadi fokus bisnis suatu perusahaan, dalam menjual produk atau layanannya. Targeting konsumen budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan sudah jelas yaitu secara individu dengan fokus bisnisnya ke pengepul dengan membeli secara grosir lalu dikirim kelapak di Jakarta yang sudah ada kerja sama sebelumnya.

Positioning produk adalah strategi pemasaran yang bertujuan untuk menciptakan persepsi tertentu di benak konsumen terhadap suatu produk atau layanan. Positioning produk budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sudah jelas masuk benak konsumen karena secara tidak langsung ukuran buah dan tekstur buah berbeda dengan Alpukat lain ukuran buah lebih besar dan teksturnya lebih pulen menjadikan benak konsumen untuk selalu memilih Alpukat Siger 1 Ratu Puan untuk dikonsumsi.

Dari pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa bisnis budidaya Alpukat siger 1 Ratu Puan yang sudah berjalan memenuhi kelayakan bisnis yang dapat dilihat bahwa bisnis budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini masih selalu kurang dalam memenuhi kebutuhan pasar karena kebutuhan pasar yang selalu meningkat, harga jual yang setabil, dan permintaan barang cukup tinggi. Maka hasil penilaian observasi untuk aspek pasar dan pemasaran adalah 3,54 memiliki nilai layak, dapat dilihat dari hasil penilaian tabel berikut.

Tabel 4.7
Aspek Pasar Dan Pemasaran

NO.	ASPEK DAN OBSERVASI	Penilaian Observasi			
		4	3	2	1
1.	ASPEK PASAR DAN PEMASARAN				
a.	Trend permintaan pasar relatif meningkat		V		
b.	Jangkauan pasar minimal di level Provinsi	V			
c.	Masih terdapat gap antara permintaan dan penawaran (peluang pasar)	V			
d.	Harga jual yang stabil dan cenderung meningkat	V			
e.	Memiliki strategi bauran produk	V			
f.	Memiliki strategi bauran harga	V			
g.	Memiliki strategi bauran promosi		V		
h.	Memiliki strategi bauran distribusi			V	
i.	Memiliki segmentasi produk yang jelas		V		
j.	Memiliki targeting konsumen yang jelas	V			
k.	Memiliki positioning produk yang jelas	V			

2. Aspek Hukum

Aspek ini untuk mengetahui kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum. secara ketentuan hukum yang berlaku, seperti: izin legalitas formal organisasi, izin varietas Alpukat secara resmi dari pemerintah, dan sudah mendapatkan program atau bantuan pengembangan varietas dari pemerintah.

Dalam kelompok tani di desa Girimulyo Petani sudah mempunyai legalitas formal organisasi sudah mendapatkan izin legal resmi dari pemerintah. Mempunyai 10 kelompok tani Agro Mulyo yang dikelompokkan menjadi gabungan kelompok tani bernama Hutan Agro Mulya Lestari yang ada di desa Girimulyo untuk mengembangkan budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan menjadi buah dengan kualitas unggulan.

Dalam pengembangan bisnis membutuhkan izin Alpukat Siger 1 Ratu Puan Varietas Alpukat sudah mendapatkan pengakuan secara resmi dari pemerintah yaitu sudah terdaftar pada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (Pusat PVTTP), Kementrian Pertanian, Nomor: 1666/PVL/2021 dengan nama Ratu Puan yang merupakan singkatan rangkaian tugas program unggulan agroforestry nasional.

Upaya pengembangan budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini bertujuan untuk menjadikan buah Alpukat Siger 1 Ratu Puan menjadi buah unggulan, untuk merehabilitas lahan, dan Pemerintah juga sudah sering memberikan bantuan seperti diadakan pameran Alpukat, kunjungan

mahasiswa, panen bersama Gubernur Lampung dan pemberian dana dari pemerintah kehutanan kepada kelompok tani desa girimulyo untuk lebih mengembangkan budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan secara terus menerus.

Dari paparan diatas, dapat di pahami bahwa usaha bisnis budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan sudah memiliki izin legalitas formal organisasi dan varietas Alpukat sudah mendapatkan pengakuan secara resmi dari pemerintah dan sudah mendapatkan program ataupun bantuan pengembangan varietas dari pemerintah. Maka hasil penilaian observasi untuk aspek hukum adalah 4,00 memiliki nilai layak, dapat dilihat dari hasil penilaian tabel berikut.

Tabel 4.8
Aspek Hukum

NO.	ASPEK DAN OBSERVASI	Penilaian Observasi			
		4	3	2	1
2.	ASPEK HUKUM				
a.	Petani sudah mempunyai legalitas formal organisasi	V			
b.	Varietas Alpukat sudah mendapatkan pengakuan secara resmi dari pemerintah	V			
c.	Mendapatkan program ataupun bantuan pengembangan varietas dari pemerintah	V			

3. Aspek Lokasi dan Lingkungan

Aspek lokasi dan lingkungan ini menyagkut berbagai hal yang berhubungan dengan lokasi budidaya dengan lingkungan dan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan suatu bisnis budidaya seperti budidaya

itu menimbulkan pencemaran lingkungan atau merusak keseimbangan ekosistem lingkungan.

Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sudah berada di lokasi yang tepat dimana pohon Alpukat Siger 1 Ratu Puan itu ditanam di tanah yang subur sehingga pohon Alpukat Siger 1 Ratu Puan dapat menghasilkan buah yang banyak dan kualitas yang bagus dan budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini dalam pemberdayaannya tidak menggunakan pupuk yang dapat merusak ekosistem lingkungan.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan perilaku setiap individu. Dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini tidak merugikan lingkungan sosial bahkan malah sangat membantu masyarakat karena adanya budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini masyarakat dapat meningkatkan pendapatan.

Lingkungan hayati adalah keanekaragaman didalam makhluk hidup dari semua sumber, termasuk diantaranya, dataran, lautan dan ekosistem perairan lain. Dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan Lingkungan hayati sangat dijaga, karena pemakaian pupuk Alpukat Siger 1 Ratu Puan tidak menggunakan pupuk kimia yang dapat merusak struktur tanah dan merusak tumbuhan. Jadi budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini tidak merugikan lingkungan hayati.

Dalam pemaparan diatas aspek lokasi dan lingkungan ini sudah dapat dikatakan layak, karena lokasi cukup strategis, tidak mmerusak

lingkungan sosial dan lingkungan hayati dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan. Maka hasil penilaian observasi untuk aspek lokasi dan lingkungan adalah 4,00 memiliki nilai layak, dapat dilihat dari hasil penilaian tabel berikut.

Tabel 4.9
Aspek Lokasi Dan Lingkungan

NO.	ASPEK DAN OBSERVASI	Penilaian Observasi			
		4	3	2	1
3.	ASPEK LOKASI DAN LINGKUNGAN				
a.	Lokasi usaha cukup strategis	V			
b.	Usaha budidaya tidak merugikan lingkungan sosial	V			
c.	Usaha budidaya tidak merugikan lingkungan hayati	V			

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek sumber daya manusia ini mencakup keahlian masyarakat dalam bertani. Masyarakat Desa Girimulyo melakukan bisnis budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini sebanyak 265 petani dengan lahan yang digunakan untuk budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan 345 hektar. Bisnis ini sudah sangat lama namun hanya ada beberapa pengembang bisnis ini yang ahli dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan dan untuk masyarakat desa Girimulyo ini belum ada yang mempunyai keahlian sesuai dengan Aspek sumber daya manusia, kualitas dari petani yang membudidayakan Alpukat di desa Girimulyo, petani masih membudidayakan Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini hanya dengan dari segi

education yaitu menyangkut dengan wawasan dan pengetahuan usaha yang dimiliki sehingga itu akan terlihat kualitasnya pada saat panen.

Petani Alpukat Siger 1 Ratu Puan disini belum ada yang memiliki keahlian dalam bertani ataupun yang dilakukannya ini lebih pada usaha ikut-ikutan karena melihat usaha yang berkembang pada saat itu atau memang benar-benar memiliki konsep serta model pemikiran bertani. Maka hasil penilaian observasi untuk aspek sumber daya manusia adalah 3,00 memiliki nilai cukup layak, dapat dilihat dari hasil penilaian tabel berikut.

Tabel 4.10
Aspek Sumber Daya Manusia

NO.	ASPEK DAN OBSERVASI	Penilaian Observasi			
		4	3	2	1
4.	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
a.	Terdapat beberapa pelaku yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha	V			
b.	Petani/pelaku usaha yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai			V	

5. Aspek teknis dan produksi

Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan perlu menggunakan tanah yang gembur, tidak gampang tergenang air, produktif, serta banyak mengandung bahan organik agar Alpukat Siger 1 Ratu Puan bisa berkembang maksimal. Dan jenis tanah yang bagus untuk budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan yaitu jenis tanah yang baik dan subur. Alpukat

Siger 1 Ratu Puan akan tumbuh dengan baik jika ditanam dikondisi yang baik dan lahan yang subur tidak tergenang air dan di suhu yang dingin. Alpukat Siger 1 Ratu Puan juga membutuhkan sinar matahari yang cukup dan perlindungan angin kencang yang dapat merusak tanaman. Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan di tanam di tanah yang gembur, baik dan subur.

Budidaya Alpukat siger 1 Ratu Puan ini belum menggunakan metode budidaya Alpukat sesuai metode budidaya dengan benar hanya menanam pohon Alpukat Siger 1 Ratu Puan sesuai dengan pengetahuan saja. Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini dikembangkan dengan cara okulasi/ sambung pucuk, yaitu bibit Alpukat Siger 1 Ratu Puan disambung dengan enteres Alpukat Siger 1 Ratu Puan. Dengan bagusnya kualitas buah hasil panen Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini penemu Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini memperluas budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini kepada masyarakat, mengingat semakin banyak peminat Alpukat Siger 1 Ratu Puan tersebut sehingga para petani banyak yang ikut menanam Alpukat varitas Siger 1 Ratu Puan ini untuk dijadikan bisnis. Dan untuk budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini hanya menggunakan metode tanam sesuai pengetahuan saja.

Penggunaan input dalam bisnis budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan sudah cukup memadai, hanya membutuhkan bibit dan pupuk kandang saja. Untuk ketersediaan bibit sangat mudah untuk dicari, selain petani membudidayakan Alpukat Siger 1 Ratu Puan juga banyak petani yang memproduksi bibit Alpukat Siger 1 Ratu Puan untuk dijual. dan untuk

pupuk yang dibutuhkan juga sangat mudah dicari karena pupuk kandang bisa di dapat dari hasil peternakan sendiri.

Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini masih belum menggunakan alat dan mesin yang dibutuhkan untuk menjalankan budidaya. Untuk panen Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini tidak menggunakan alat-alat modern hanya membutuhkan alat seadanya yang bisa digunakan untuk memotong dan tenaga bekerja untuk memberikan pupuk kandang, meruning/ memangkas ranting pohon dan membersihkan tanaman tanaman liar yang berada di dekat pohon dan memanen Alpukat Siger 1 Ratu Puan dan di jual ke pengepul.

Dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan membutuhkan tenaga kerja untuk merawat tanaman seperti meruning/ memangkas ranting pohon dan membersihkan tanaman tanaman liar yang berada di dekat pohon dan untuk memanen dari pohon untuk dikumpulkan ke pengepul. Namun didesa Girimulyo tenaga kerja yang merawat pohon biasanya hanya pemilik pohon sendiri sudah cukup memadai.

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa aspek teknis dan aspek produksi dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan didesa Girimulyo cukup simpel hanya membutuhkan tenaga kerja untuk merawat dan meman Alpukat Siger 1 Ratu Puan saja, untuk alat dan pupuk juga cukup mudah untuk di cari. Maka hasil penilaian observasi untuk aspek teknis dan produksi adalah 3,40 memiliki nilai layak, dapat dilihat dari hasil penilaian tabel berikut.

Tabel 4.11
Aspek Teknis Dan Produksi

NO.	ASPEK DAN OBSERVASI	Penilaian Observasi			
		4	3	2	1
5.	ASPEK TEKNIS DAN PRODUKSI				
a.	Kesesuain faktor tanah dan agroklimat	V			
b.	Alur proses budidaya yang tepat dan sesuai dengan standar			V	
c.	Penggunaan input produksi yang memadai (pupuk, bibit, obat-obatan, dll)	V			
d.	Penggunaan alat dan mesin pertanian yang memadai		V		
e.	Penggunaan tenaga kerja yang memadai	V			

6. Aspek Keuangan

Aspek keuangan ini dimana faktor yang menentukan biaya yang akan dikeluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal dalam sebuah bisnis budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan.

Tabel 4.12
Total biaya budidaya Alpukat 1 hektar

No	Nama barang	Harga	Jumlah	Total
1.	Bibit alpukat siger	15.000/batang	200	Rp 3.000.000
2.	Pupuk kandang	10.000/karung	200	Rp 2.000.000

Sumber: Biaya Budidaya Alpukat, 2024

Dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini hanya membutuhkan biaya sebesar Rp 5.000.000 untuk biaya awal membeli bibit Alpukat Siger 1 Ratu Puan untuk ditanam sebesar Rp 15.000/ batang dengan jumlah 200 batang, dalam satu hektar sebesar Rp 3.000.000 Dan untuk pembelian pupuk kandang sebesar Rp 2.000.000 dngan harga Rp

10.000/ karung dan membutuhkan 200 karung setiap satu tahun sekali. Biaya yang dikeluarkan untuk budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan dan Alpukat Mentega sama saja.

Tabel 4.13

Perbedaan pendapatan Alpukat mentega dan siger 1 Ratu Puan

No	Jenis alpukat	Biaya	Hasil	Total
1.	Alpukat mentega	Rp 5.000.000	Rp 150.000.000	Rp 145.000.000
2.	Alpukat siger 1	Rp 5.000.000	Rp 400.000.000	Rp 395.000.000

Sumber: Kelompok Tani Desa Girimulyo, 2024

Jadi pendapatan yang didapat selama 1 tahun (dua kali panen) Alpukat mentega sebanyak 200 batang yaitu sebanyak Rp 150.000.000 dan untuk biaya yang dikeluarkan budidayanya sebesar Rp 5.000.000 maka dari itu hasil yang didapat dari budidaya Alpukat mentega ini yaitu Rp 145.000.000 dalam 1 tahu, dua kali panen sebanyak 200 batang dalam 1 hektar.

Dan pendapatan yang didapat selama 1 tahun (dua kali panen) Alpukat Siger 1 Ratu Puan sebanyak 200 batang yaitu Rp 400.000.000 untuk biaya yang dikeluarkan dalam budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan sebesar Rp 5.000.000 untuk hasil yang di dapat dari budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan yaitu Rp 395.000.000 dalam 1 tahun, 2 kali panen sebanyak 200 batang dalam 1 hektar.

Dalam Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ditaman secara tumpang sari disela-sela tanaman jagung dan untuk biaya yang dikeluarkan penghasilan utama yaitu budidaya jagung di desa Girimulyo yaitu.

Tabel 4.14**Biaya Budidaya Jagung Dalam 1 Kali Tanam/ 1 Hektar**

No	Nama	Harga	Banyak	Total
1.	Obat Lahan	Rp 85.000 /liter	2 liter	Rp 170.000
2.	Bibit Jagung	Rp 550.000/kampek	2 kampek/ 10 kg	Rp 1.100.000
3.	Obat Bibit	Rp 75.000/liter	2 liter	Rp 150.000
4.	Pupuk poska	Rp 150.000/karung	2 karung	Rp 300.000
5.	Pupuk urea	Rp 135.000/karung	8 karung	Rp 1.080.000
6.	Obat Jagung	Rp 350.000/liter	1 liter	Rp 350.000

Sumber : Biaya Budidaya Jagung, 2024

Tabel 4.15**Biaya Tenaga Kerja**

No	Nama	Harga	Banyak	Total
1.	Tanam	Rp 100.000/hari	10 orang	Rp 1.000.000
2.	Panen	Rp 10.000/karung	160 karung	Rp 1.600.000
3.	Konsumsi	Rp 500.000	2 kali	Rp 1.000.000

Sumber : Biaya Budidaya Jagung, 2024

Tabel 4.16**Hasil panen Budidaya Jagung**

No	Jenis tanaman	Luas lahan	Hasil/ hektar	Harga/ kg	Hasil
1.	Jagung	1 hektar	4 ton	Rp 2.500/kg	Rp 10.000.000

Sumber : Hasil Panen Budidaya Jagung, 2024

Jadi pendapatan utama masyarakat Desa Girimulyo yaitu sebanyak Rp 10.000.000 dan untuk total biaya yang dikeluarkan dalam 1 hektar satu kali tanam yaitu sebanyak Rp 3.150.000 dan biaya tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu Rp 3.600.000, jadi total biaya keseluruhan budidaya jagung yaitu Rp

6.750.000 Dan hasil yang didapat dalam budidaya jagung yaitu sebanyak Rp 3.250.000 dalam satu kali panen.

Perbedaan pendapatan petani apabila membudidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan dan Alpukat Mentega yaitu $\text{Rp } 395.000.000 - \text{Rp } 145.000.000 = \text{Rp } 250.000.000$ dalam satu tahun. Untuk pendapatan jagung dan Alpukat siger 1 Ratu Puan yaitu sebesar $\text{Rp } 395.000.000 + \text{Rp } 3.250.000 = \text{Rp } 398.250.000$ untuk pendapatan jagung dan Alpukat Mentega yaitu sebesar $\text{Rp } 145.000.000 + \text{Rp } 3.250.000 = \text{Rp } 148.250.000$. Selisih pendapatan yaitu $\text{Rp } 398.250.000 - \text{Rp } 148.250.000 = \text{Rp } 250.000.000$. Dari data tersebut sudah jelas bahwa pendapatan jagung dan Alpukat Siger 1 Ratu Puan lebih besar dari pendapatan jagung dan Alpukat Mentega dan lebih menguntungkan. Maka dari itu budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini diharapkan dapat menjadi komoditi tanaman unggulan karena sangat menguntungkan bagi masyarakat, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Data ini didapat dari kelompok tani yang ada di desa Girimulyo. pendapatan yang didapat bervariasi ada yang jutaan rupiah puluhan juta hingga ratusan juta. Dari data ini dapat dilihat peluang sangat besar bagi warga desa untuk terus mengembangkan komoditi tanaman Alpukat yang ada di desanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dari keseluruhan terhadap aspek pasar dan pemasaran, aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek lokasi dan lingkungan, aspek sumber daya manusia, aspek teknis dan produksi dan aspek keuangan dalam penilaian aspek tersebut mendapat nilai layak. Oleh karena itu dalam kelayakan bisnisnya Alpukat Siger 1 Ratu Puan sudah terjamin layak dalam semua aspek dan budidaya Alpukat Siger 1 Ratu puan ini sangat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pemerintah harus lebih peduli kepada masyarakat dalam aspek sumber daya manusia untuk mengadakan pelatihan atau workshop tentang Alpukat sesuai dengan metode agar hasil dapat lebih meningkat lagi.
2. Petani sebaiknya beralih dari Alpukat mentega ke Alpukat siger 1 Ratu Puan karena secara simulasi perhitungan Alpukat Siger 1 Ratu Puan dapat meningkat pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011), 96.
- Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis* (Malang: Uin Maliki Press, 2011), 4.,
- Aidil Fitra, 'Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur.
- Alpukat Siger, Upaya Anto Abdul Mutholib Kembangkan Varietas Unggulan Lampung Timur. Www.Mongabay.Co.Id/2022/02/18.
- Alteza, M. (2011). *Pengantar Bisnis : Teori Dan Aplikasi Di Indonesia*. Uny.
- Andajani, W., & Rahardjo, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(2), 143-154.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 162.
- Dewi Purnamasari Dan Bambang Hendrawan, *Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis Vol 1 No 1*, 2013, 85.
- Dr. Kasmir, S.E.,M.M. *Study Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*, (Kencana: Prenada Media Groub: 2003).
- Edwin Kawilarang, Dll, 'Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Alpukat Cipedak (Studi Kasus: Kelompok Tani Sejahtera Makmur Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan)',2022.
- Erlina Rahmayuni Elfarisna, 'Mengajar Budidaya Tanaman Hisa Di Yayasan Assifa Al-Islami,' *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, Vol 1 (2021).
- <https://Dataindonesia.Id/Sektor-Riil/Detail/Produksi-Alpukat-Di-Indonesia-Sebanyak-854331-Ton-Pada-2022>.
- Irham Fahmi, *Dkk, Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi.*, 18.
- J. Morton. *Fruits Of Warm Climates. Banana*. Winterville: Inc. Box Creative Resource Systems, Purdue University, 1987.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

- M Zuhral Anwari, Dll, " Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Alpukat Di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur", 2021.
- M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi, 130.
- Muh. Ihsan Said Ahmad Ilham Thaif, 'Pengaruh Hasil Budidaya Tanaman Kopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Mesakada Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang,' Jurnal Economspix Volume 8 Nomor 2 Desember 8 (2020): 24.
- Mukhammad Irfa Darrojat, Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Jkf Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok, 2022.
- Nano Prawoto. Model Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pada Masyarakat Dieng Di Provinsi Jawa Tengah). Jurnal Organisasi Dan Manajemen. Vol 8, No 2, September 2012. Hlm 136.
- Nurul Inayah, I Ketut Kirya, I Wayan Suwendra, 'Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sektor Formal', E-Journal (Volume 2 Tahun 2014).
- Ridwan, Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama, Cv. Azka Pustaka, 8 Nov 2021.
- S. Nasution, Metode Research (Jakarta: Bumiaksara, 2012), 143.
- Soekartawi. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2016.
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 1999), H. 26-27.
- Subhan., 'Pemberdayaan Budidaya Tanaman Alpukat Di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang,' Krida Cendekia 01, No. 05 (2021): 15–21.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 74.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung : Alfabeta, 2018), 404.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 140.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 62.
- Suliyanto, 2010. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi 1. C.V Andi Offset. Yogyakarta.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI KELAYAKAN BISNIS

	Petunjuk Berilah tanda V di Kolom jawaban sesuai dengan penilaian anda		
	Skala penilaian		
4	3	2	1
Layak	Cukup Layak	Kurang Layak	Tidak Layak

NO	ASPEK DAN OBSERVASI	Penilaian Observasi			
		4	3	2	1
1.	ASPEK PASAR DAN PEMASARAN				
a.	Trend permintaan pasar relatif meningkat		V		
b.	Jangkauan pasar minimal di level Provinsi	V			
c.	Masih terdapat gap antara permintaan dan penawaran (peluang pasar)	V			
d.	Harga jual yang stabil dan cenderung meningkat	V			
e.	Memiliki strategi bauran produk	V			
f.	Memiliki strategi bauran harga	V			
g.	Memiliki strategi bauran promosi		V		
h.	Memiliki strategi bauran distribusi	V			
i.	Memiliki segmentasi produk yang jelas		V		
j.	Memiliki targetting konsumen yang jelas	V			
k.	Memiliki positioning produk yang jelas	V			
2.	ASPEK HUKUM				
a.	Petani sudah mempunyai legalitas formal organisasi	V			
b.	Varietas alpukat sudah mendapatkan pengakuan secara resmi dari pemerintah	V			
c.	Mendapatkan program ataupun bantuan pengembangan varietas dari pemerintah	V			
3.	ASPEK LOKASI DAN LINGKUNGAN				
a.	Lokasi usaha cukup strategis	V			
b.	Usaha budidaya tidak merugikan lingkungan sosial	V			
c.	Usaha budidaya tidak merugikan	V			

	lingkungan hayati				
4.	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
a.	Terdapat beberapa pelaku yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha	V			
b.	Petani/pelaku usaha yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai		V		
5.	ASPEK TEKNIS DAN PRODUKSI				
a.	Kesesuain faktor tanah dan agroklimat	V			
b.	Alur proses budidaya yang tepat dan sesuai dengan standar			V	
c.	Penggunaan input produksi yang memadai (pupuk, bibit, obat-obatan, dll)	V			
d.	Penggunaan alat dan mesin pertanian yang memadai		V		
e.	Penggunaan tenaga kerja yang memadai	V			

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif rata-rata sederhana, dimana skor tertinggi adalah 4 (empat) dan skor terendah adalah 1 (satu). Adapun skala penilaian sebagai berikut:

Skor 1 (satu) : Tidak Layak

Skor 2 (dua) : Kurang Layak

Skor 3 (tiga) : Cukup Layak

Skor 4 (empat) : Layak

Maka kriteria kelayakan berdasarkan interval kelas adalah sebagai berikut:

Interval Kelas	Kriteria Interval
1,00 – 1,75	Tidak Layak
1,76 – 2,50	Kurang Layak
2,51 – 3,25	Cukup Layak
3,26 – 4,00	Layak

OUTLINE

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kelayakan Bisnis
 - 1. Pengertian Kelayakan Bisnis
 - 2. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis
 - 3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis
- B. Budidaya Alpukat

1. Pengertian Budidaya
2. Tanaman Alpukat
- C. Pendapatan Masyarakat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis data
 1. Kualitatif
 2. Kuantitatif
 3. Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum desa Girimulyo
- B. Hasil Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat
- C. Pembahasan Analisis Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

1. Wawancara Kelayakan Bisnis

- a. Apakah budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan tersebut sudah memiliki izin legal dari pemerintah?
- b. Apakah budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan dapat saling menguntungkan satu sama lain?
- c. Apakah pupuk yang diberikan kepada alpukat tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya atau merugikan bagi kesehatan mereka?
- d. Bagaimana Anda memastikan bahwa praktik budidaya Anda tidak membahayakan populasi alpukat secara keseluruhan?
- e. Apakah budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan dapat merusak struktur tanah menjadi tidak subur?

2. Wawancara Budidaya Alpukat

- a. Bagaimana Anda memulai bisnis budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan ini?
- b. Apa yang menjadi motivasi Anda untuk memilih budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan?
- c. Bagaimana Anda mengelola kebutuhan tanaman alpukat, seperti pemilihan bibit, perawatan, dan pengendalian hama?
- d. Bagaimana Anda mengatur sistem perairan dan pemupukan untuk tanaman Alpukat Siger 1 Ratu Puan?
- e. Apakah Anda memiliki strategi khusus dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas buah Alpukat Siger 1 Ratu Puan?

3. Wawancara Peningkatan Masyarakat / Penjualan

- a. Bagaimana Anda menjual produk Alpukat Siger 1 Ratu Puan Anda?

- b. Apakah Anda memiliki target pasar atau pelanggan tertentu?
- c. Bagaimana Anda memasarkan produk Alpukat Siger 1 Ratu Puan Anda?
- d. Bagaimana Anda menentukan harga jual produk Alpukat Siger 1 Ratu Puan Anda?
- e. Apakah Anda memiliki rencana untuk mengembangkan saluran distribusi atau kerjasama dengan pihak lain dalam penjualan produk Alpukat Siger 1 Ratu Puan?

B. DOKUMENTASI

- a. foto dengan masyarakat
- b. data jumlah petani
- c. voice Note

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Northa Idhaman M.M

NIP.198408202019031005

Metro, 01 Maret 2024

Mahasiswa Ybs



Risti Novitasari

NPM.2003010056

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 Wawancara dengan bapak sanyoto hermawan
Selaku sekertaris desa



Gambar 2 Wawancara dengan bapak Asmawik
Selaku ketua kelompok tani



Gambar 3 Wawancara dengan bapak Parno

Selaku sekretaris kelompok tani



Gambar 4 Wawancara dengan bapak tugiman

Selaku pengepul buah Alpukat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0737/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RISTI NOVITASARI
NPM : 2003010056
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Maret 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG
DESA GIRI MULYO**

Jl. Usman RK No. 1 Dusun 5 Kode Pos 34183

Nomor : 140.1/ 08 /24.2005/2024
Lampiran : -
Perihal : Lokasi Penelitian

Giri Mulyo, 29 April 2024

Kepada Yth,
Sdri. RISTI NOVITASRI
Di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan permohonan saudara :

Nama : RISTI NOVITASARI
Npm : 2003010056
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Tentang judul penelitian "ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA ALPUKAT SIGER 1 RATU PUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT di Desa Giri Mulyo Kecamatan Marga Sekampung kabupaten Lampung Timur nomor : B.0737/In.28/D.1/03/2024 tanggal 5 Maret 2024

Dengan ini kami menyetujui permohonan saudara tersebut.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0130/In.28/J/TL.01/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA GIRIMULYO
KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISTI NOVITASARI**
NPM : 2003010056
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu
Puan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di
Desa Girmulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten
Lampung Timur

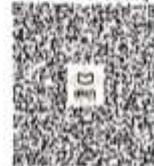
untuk melakukan prasurvey di DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Januari 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Risti Novitasari
NPM : 2003010056
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kelayakan Bisnis Budidaya Alpukat Siger 1 Ratu Puan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Mei 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Risti Novitasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010056 Semester / T.A : VII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	8 Des 2023	1) Judul spesifik ke varianda Alpuksat 2) LBM lengkapi dengan data spesifik di desa - cari : 1. Desa 2. Penguluh Pertanian 3) Landasan Teori -> buku studi kelas Bisnis 4) Penelitian relevan -> SKB	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Risti Novitasari
NPM. 2003010056



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmubo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iaim@metrosumy.ac.id Website : www.febi.metrosumy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Risti Novitasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003010056

Semester/TA : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 26 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perhatikan teknis penulisan: paragraph, huruf besar kecil, catatan kaki, spasi, dll. Baca pedoman, pastikan kamu mengikuti panduan.2. Tabel2 mohon diperhatikan, sumber, tahun, dll.3. Buat tabel perbandingan alpukat mentega dan siger!4. Hasil prasurvey belum secara detail dijelaskan sumbernya.5. LBM butuh penekanan, kenapa kamu tertarik meneliti judul ini. Alasannya apa dan harus menunjukkan suatu permasalahan yang layak untuk diteliti?6. Rumusan masalah dan tujuan penelitian diperbaiki!7. Sifat penelitian mix method (kualitatif dan kuantitatif). Kualitatif untuk aspek non finansial. Kuantitatif untuk	

		<p>finansial</p> <p>8. Teknik analisis data selain kuantitatif masukkan juga yang kualitatif dengan rumus: 1. Penerimaan; 2. Biaya; 3. Keuntungan!</p>	
--	--	--	--

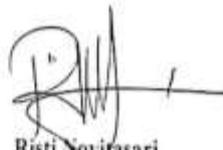
Dosen Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Risti Novitasari

NPM. 2003010056



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Risti Novitasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003010056

Semester/TA : VIII/ 2034

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 04 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Perhatikan teknis penulisan: typo, paragraph, huruf besar kecil, catatan kaki, spasi, dll. Baca pedoman, pastikan kamu mengikuti panduan.2. Perekonomian ganti dengan pendapatan. Supaya lebih fokus.3. Di Bab 1 belum ditekankan pada permasalahan penelitian untuk potensi yang masih belum bisa dibuktikan untuk jenis alpukat Siger. Identifikasi masalah diperbaiki. Fokus ke Pembuktian yang belum dilakukan dan4. LBM jangan langsung menampilkan data olahan. Karena itu utamanya untuk nanti di Hasil dan Pembahasan!5. Pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian diselaraskan lagi. Kemudian alpukat siger harus dimunculkan!6. Landasan teori dikurangi.	

		<p>Terutama yang terkait alpukat dan budidaya-nya!</p> <p>7. Sumber data primer: lengkapi dengan siapa narsum kamu. Speksifiknya,</p> <p>8. Sumber data sekunder: BPS, FAO, Laporan. Buku bukan sumber sekunder, tapi referensi.</p> <p>9. Untuk analisis kuantitatif urutannya: 1. Penerimaan; 2. Biaya; 3. Pendapatan/Keuntungan.</p> <p>10. Buat panduan wawancara dan kuesionernya!</p>	
--	--	---	--

Dosen Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Risti Novitasari

NPM. 2003010056



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulivo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Risti Novitasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003010056

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 09 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Perhatikan teknis penulisan: typo, paragraph, huruf besar kecil, catatan kaki, spasi, dll. Baca pedoman, pastikan kamu mengikuti panduan.2. Identifikasi masalah poin (4) hilangkan!3. Landasan teori dikurangi lagi4. Paragraf yang berisi penentuan sampel dan metode snowball dihapus!5. Membuat panduan wawancara disesuaikan dengan narasumber!6. Sesuaikan panduan wawancara dengan teori!7. Kuesioner mengikuti alur rumus yang digunakan! Gunakan tabel/form isian!8. ACC UNTUK MENDAFTAR SEMINAR PROPOSAL!	

--	--	--	--

Dosen Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Risti Novitasari

NPM. 2003010056



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Risti Novitasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010056 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 07 Mai 2024	1) Pembahasan kualitatif di no. 1 2) Hasil & Pembahasan : Wawancara 3) Narasi kualitatif mengitikan hasil peneliti dalam tabel. Hasil perbandingan tabel <i>summary</i> di akhir subbab 4) <i>Quantitative</i> → gunakan tabel perbandingan antara 2 jenis Almond, <i>Nuts</i> Bijian & Puding.	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

kemudian *contoh* *nya*
a. Subbab

Mahasiswa Ybs.

Risti Novitasari
NPM. 2003010056



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Risti Novitasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010056 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 14 Mei 2024	1) Pembahasan menyesuaikan dengan lembar observasi penilaian ! min 1 poin & paragraf. 2) Himyan diperbaiki ! 3) Kesimpulan dan saran diperbaiki 4) Bimbingan kembali Jumat	

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Risti Novitasari
NPM. 2003010056

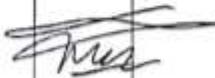


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

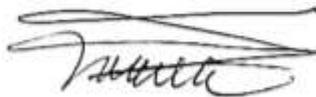
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risti Novitasari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010056 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 17 Mei 2024	1. Narasi penilai tambahkan gambar / tabel / pedoman. 2. Kesimpulan persentase penghematan 3. Saran untuk perbaikan yg nilainya (2) pada lembar observasi! 4. Bimbs lagi Senin ± 11 siang	

Dosen Pembimbing



Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Risti Novitasari
NPM. 2003010056

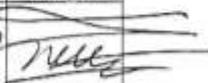


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

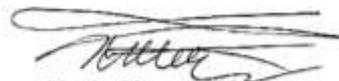
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risty Novitasari Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI
NPM : 2003010056 Semester / T A : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 20-05-24	1. ACE untuk Manajosi	

Dosen Pembimbing



Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Risty Novitasari
NPM. 2003010056

BIOGRAFI SINGKAT



Risti Novitasari lahir di Girimulyo, 27 november 2002. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK PGRI 1 Girimulyo yang berada di Girimulyo pada tahun 2008, selanjutnya menempuh pendidikan di SDN 1 Girimulyo pada tahun 2014, selanjutnya menempuh pendidikan di SMP PGRI 3 Marga Sekampung pada tahun 2017, dan MA Darul A'mal Metro pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro. Bagi penulis menjadi mahasiswa dari Ekonomi Syariah ini bukanlah hal yang mudah, untuk mencapai titik puncak penulis harus melewati proses yang cukup sulit, namun demi cita-cita dan harapan orang tua penulis harus menyelesaikan studinya dengan baik. Sehingga kelak saat lulus nantinya akan mendapatkan pekerjaan yang layak atau bahkan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan harapan dan impian yang penulis inginkan.